

**PEMETAAN PERSEBARAN DAN KAPASITAS AREA PARKIR
DI PUSAT PERDAGANGAN KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



OLEH

ALIV ERMIJA
97020 / 2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

**PEMETAAN PERSEBARAN DAN KAPASITAS AREA PARKIR
DI PUSAT PERDAGANGAN KOTA BUKITTINGGI**

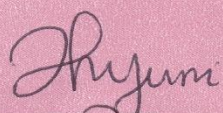
Nama : Aliv Ermija
NIM/BP : 97020/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

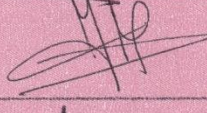
1. Ketua : Ahyuni, ST, M.Si

1. 

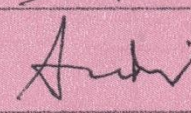
2. Sekretaris : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc

2. 

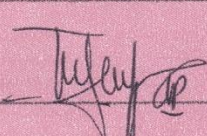
3. Anggota : Dra. Yurni Suasti, M.Si

3. 

4. Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si

4. 

5. Anggota : Triyatno, S.Pd, M.Si

5. 

ABSTRAK

Aliv Ermija (2015) : Pemetaan Persebaran Dan Kapasitas Area Parkir Di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Geografi. FIS. UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persebaran area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi yang meliputi area parkir resmi dan area parkir ilegal serta menghitung kapasitas kendaraan yang dapat ditampung pada area parkir tersebut.

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* karena sampel dalam penelitian ini adalah seluruh area parkir yang berada di kawasan Jam Gadang dan kawasan Terminal Aur Kuning dalam radius 500 meter. Jenis data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 35 area parkir yang tersebar di pusat perdagangan Kota Bukittinggi yang terdiri dari 26 area parkir resmi yang digunakan untuk kendaraan roda dua sebanyak 8 area parkir dan kendaraan roda empat sebanyak 18 area parkir serta 9 area parkir ilegal yang digunakan untuk kendaraan roda dua sebanyak 7 area parkir dan untuk kendaraan roda empat sebanyak 2 area parkir. Hasil perhitungan indeks parkir, pada hari Rabu ditemukan 14 area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal di kawasan Jam Gadang yang terdiri dari 3 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan daya tampung antara 20 - 45 kendaraan dan 11 area parkir untuk kendaraan roda empat dengan daya tampung antara 5 - 60 kendaraan, sedangkan di kawasan Terminal Aur Kuning ditemukan 2 area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal untuk kendaraan roda empat dengan daya tampung sebanyak 30 kendaraan dan 37 kendaraan. Pada hari Minggu di kawasan Jam Gadang ditemukan 19 area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal yang terdiri dari 5 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan daya tampung antara 20 - 200 kendaraan dan 14 area parkir untuk kendaraan roda empat dengan daya tampung antara 5 - 60 kendaraan.

Kata kunci: area parkir, kapasitas parkir, dan indeks parkir.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemetaan Persebaran dan Kapasitas Area Parkir di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi”**. Salawat dan Salam teruntuk Baginda Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ahyuni, ST. M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fitriana Syahar, S.Si selaku PA (Pembimbing Akademik) yang telah membimbing dan membantu penulis serta memberikan perbaikan dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si, dan Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan perbaikan dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen dan Tata Usaha Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Geografi.
7. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kota Bukittinggi beserta karyawan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (DISHUBKOMINFO) Kota Bukittinggi beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi mengenai area parkir.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua, ayahanda Dedi Priami dan Ibunda Sukatmi, adinda Resti Dila Putri, adinda Rini Ogus Delmita, adinda Zikra Melani dan keluarga yang telah memberikan doa restu, kasih sayang,

semangat, motivasi, dan pengorbanan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini..

11. Senior-senior alumni, rekan-rekan perjuangan, dan adik-adik mahasiswa geografi baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang dan persahabatan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR PETA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	6
A. Landasan Teori	6
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Alat dan Bahan	19

C. Waktu dan Tempat Penelitian	20
D. Teknik Pengambilan Sampel	20
E. Tahap Penelitian	21
F. Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan data	23
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	27
A. Letak, Batas, dan Wilayah	27
B. Keadaan Topografi	28
C. Keadaan Iklim	29
D. Keadaan Penduduk	29
E. Perhubungan	30
F. Pariwisata	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Area Parkir Resmi di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi	34
2. Area Parkir Illegal di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi	42
3. Kapasitas Area Parkir	48
a) Akumulasi parkir	48
b) Durasi parkir	51
c) Kapasitas parkir	54
d) Indeks parkir	57
B. Pembahasan	77
1. Area Parkir Resmi di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi	77

2. Area Parkir Illegal di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi	79
3. Kapasitas Area Parkir	81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1.	Nama Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bukittinggi.....	28
Tabel IV.2.	Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi.....	30
Tabel V.1.	Area Parkir Resmi di Kota Bukittinggi.....	35
Tabel V.2.	Area Parkir Resmi Kawasan Jam Gadang.....	36
Tabel V.3.	Area Parkir Resmi Kawasan Terminal Aur Kuning.....	39
Tabel V.4.	Area Parkir Illegal Kawasan Jam Gadang.....	42
Tabel V.5.	Area Parkir Illegal Kawasan Terminal Aur Kuning.....	45
Tabel V.6.	Akumulasi Area Parkir di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi.....	49
Tabel V.7.	Durasi Area Parkir di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi.....	52
Tabel V.8.	Kapasitas Area Parkir di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi.....	55
Tabel V.9.	Indeks Area Parkir di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi.....	58
Tabel V.10.	Area Parkir di Kawasan Jam Gadang yang Melebihi Daya Tampung pada hari Rabu.....	61
Tabel V.11.	Area Parkir di Kawasan Jam Gadang yang tidak Melebihi Daya Tampung pada hari Rabu.....	64
Tabel V.12.	Area Parkir di Kawasan Jam Gadang yang Melebihi Daya Tampung pada hari Minggu.....	67
Tabel V.13.	Area Parkir di Kawasan Jam Gadang yang tidak Melebihi Daya Tampung pada hari Minggu.....	70
Tabel V.14.	Area Parkir di Kawasan Terminal Aur Kuning yang Melebihi Daya Tampung pada hari Rabu.....	73
Tabel V.15.	Area Parkir di Kawasan Terminal Aur Kuning yang tidak Melebihi Daya Tampung pada hari Rabu.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1.	Paradigma Kerangka Konseptual.....	18
Gambar III.1.	Bagan Alir Penelitian.....	22
Gambar V.1.	Area parkir resmi kawasan Pasar Atas di Jalan Cindua Mato.....	39
Gambar V.2.	Area parkir resmi di Terminal Simpang Aur.....	42
Gambar V.3.	Area parkir illegal di Jalan M. Yamin.....	45
Gambar V.4.	Area parkir illegal di Koto Dalam.....	48
Gambar V.5.	Area parkir resmi di Jalan Ahmad Yani.....	79
Gambar V.6.	Juru parkir resmi di Kota Bukittinggi yang berada di Jalan Imam Bonjol.....	80
Gambar V.7.	Area parkir yang berada di Jalan Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d depan Toko Mekar.....	84
Gambar V.8.	Area parkir di Jalan Jenderal Sudirman.....	84

DAFTAR PETA

Peta IV.1.	Administrasi Kota Bukittinggi.....	32
Peta IV.2.	Lokasi Penelitian.....	33
Peta V.1.	Persebaran Area Parkir Resmi Kawasan Jam Gadang.....	38
Peta V.2.	Persebaran Area Parkir Resmi Kawasan Terminal Aur Kuning....	41
Peta V.3.	Persebaran Area Parkir Illegal Kawasan Jam Gadang.....	44
Peta V.4.	Persebaran Area Parkir Illegal Kawasan Terminal Aur Kuning....	47
Peta V.5.	Area Parkir Melebihi Daya Tampung (Hari Rabu) Kawasan Jam Gadang.....	63
Peta V.6.	Area Parkir tidak Melebihi Daya Tampung (Hari Rabu) Kawasan Jam Gadang.....	66
Peta V.7.	Area Parkir Melebihi Daya Tampung (Hari Minggu) Kawasan Jam Gadang.....	69
Peta V.8.	Area Parkir tidak Melebihi Daya Tampung (Hari Minggu) Kawasan Jam Gadang.....	72
Peta V.9.	Area Parkir Melebihi Daya Tampung (Hari Rabu) Kawasan Terminal Aur Kuning.....	74
Peta V.10.	Area Parkir tidak Melebihi Daya Tampung (Hari Rabu) Kawasan Terminal Aur Kuning.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Waktu Penelitian.....	92
Lampiran 2. Perhitungan Akumulasi, Durasi, Kapasitas dan Indeks Parkir.....	94
Lampiran 3. Surat Keputusan Walikota Bukittinggi tentang Penunjukan Lokasi Parkir di Kota Bukittinggi.....	103
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bukittinggi ditetapkan sebagai Kota Wisata dan sekaligus Kota Tujuan Wisata Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 11 Maret 1984 dan pada Bulan Oktober 1987 ditetapkan sebagai daerah Pengembangan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dengan Perda Nomor 25 tahun 1987. Pemerintah Kota Bukittinggi senantiasa mengutamakan citra sapta pesona (Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah Tamah, dan Kenangan).

Pada saat ini sebagai salah satu kota tujuan wisata di Sumatera Barat, kondisi Kota Bukittinggi kian semrawut akibat dipenuhi pedagang dadakan di sekitar daerah objek wisata. Hal ini diperparah lagi dengan dijadikannya pinggir jalan sebagai area parkir sehingga menyebabkan kemacetan. Keberadaan pusat-pusat kegiatan akan membangkitkan aktivitas parkir dan apabila ketersediaan kapasitas jalan dan area parkir kurang memadai, maka masalah kemacetan lalu lintas dan antrian akan mengganggu kelancaran aktivitas di ruas-ruas jalan dimana pusat aktivitas itu berada.

Area parkir menjadi masalah utama di Kota Bukittinggi semenjak beberapa tahun terakhir. Banyak wisatawan yang mengeluh akan biaya parkir yang tinggi tanpa memberikan bukti pembayaran dan kurangnya sarana parkir yang ada di Kota Bukittinggi. Menurut Perda Nomor 4 Tahun 2011, biaya

parkir untuk roda empat sebesar Rp. 2.000,- sedangkan untuk roda dua sebesar Rp. 1.000,-.

Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (Dishubkominfo) Kota Bukittinggi mengatakan bahwa tingginya biaya parkir yang dirasakan pengunjung hingga mencapai Rp. 20.000,- untuk satu kali parkir disebabkan karena wisatawan tersebut memarkir kendaraan mereka di area parkir ilegal, padahal pemerintah setempat telah menyediakan area parkir resmi. Menurut Perda Nomor 188 Tahun 2014, ada 30 titik area parkir resmi di Kota Bukittinggi. Titik tersebut tersebar di beberapa tempat seperti: di Pasar Atas, Pasar Bawah, Area Bioskop Sovia, dan Kawasan Kampung Cina.

Namun, pada kenyataannya banyak wisatawan yang datang ke Kota Bukittinggi kurang mengetahui titik area parkir resmi yang telah disediakan oleh pemerintah Kota Bukittinggi. Hal ini disebabkan karena data yang tersedia tentang area parkir sangat terbatas. Padahal informasi mengenai area parkir sangat penting bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi. Oleh sebab itu, perlunya pemetaan persebaran area parkir dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (*Geographic Information System/GIS*) sebagai salah satu sistem yang bermanfaat untuk mengelola dan menyimpan data atau informasi geografi. Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji serta melakukan penelitian dengan judul **“Pemetaan Persebaran dan Kapasitas Area Parkir di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana persebaran area parkir resmi di pusat perdagangan Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana persebaran area parkir illegal di pusat perdagangan Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana pola persebaran area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi?
4. Berapa kapasitas kendaraan di setiap area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pemetaan persebaran seluruh area parkir resmi dan illegal yang berada di pusat perdagangan Kota Bukittinggi yang meliputi kawasan sekitar Jam Gadang dan Terminal Aur Kuning dalam radius 500 meter serta menghitung kapasitas kendaraan yang dapat ditampung pada area parkir tersebut dalam 3 waktu berbeda yaitu hari biasa (Senin), hari pasar (Rabu), dan hari libur (Minggu) selama 1 jam pengamatan pada setiap area parkir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana persebaran area parkir resmi di pusat perdagangan Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana persebaran area parkir illegal di pusat perdagangan Kota Bukittinggi?
3. Berapa kapasitas kendaraan di setiap area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian ini antara lain adalah:

1. Memetakan lokasi area parkir resmi di pusat perdagangan Kota Bukittinggi.
2. Memetakan lokasi area parkir illegal di pusat perdagangan Kota Bukittinggi.
3. Menghitung kapasitas kendaraan di setiap area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan arahan bagi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi (Dishubkominfo) Kota Bukittinggi dalam menangani masalah area parkir di Kota Bukittinggi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Area Parkir Resmi di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi

Keputusan Walikota Bukittinggi Nomor 188 Tahun 2014 tentang Penunjukan Lokasi Parkir di Kota Bukittinggi menyatakan bahwa ada 30 area parkir resmi yang telah disahkan oleh Pemerintah Daerah Kota Bukittinggi. Lokasi area parkir tersebut berada di Kawasan Pasar Atas sebanyak 14 area parkir yang terdiri dari 10 area parkir kendaraan roda empat dan 4 area parkir kendaraan roda dua, di Kawasan Wisata sebanyak 3 area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda empat, di Kawasan Pasar Bawah sebanyak 6 area parkir yang terdiri dari 4 area parkir kendaraan roda dua dan 2 area parkir kendaraan roda empat, di Kawasan Terminal Aur Kuning sebanyak 3 area parkir yang terdiri dari 2 area parkir kendaraan roda empat dan 1 area parkir kendaraan roda dua, di Kawasan Bukit Cengang sebanyak 2 area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda empat, dan di Kawasan Rumah Sakit Ahmad Mokhtar (RSAM) sebanyak 2 area parkir yang terdiri dari 1 area parkir kendaraan roda empat dan 1 area parkir kendaraan roda dua. Area parkir tersebut dijabarkan pada tabel V.1. di bawah ini:

Tabel V.1. Area Parkir Resmi di Kota Bukittinggi

No.	Lokasi Parkir	Peruntukan	Kawasan
1.	Gedung Parkir	Roda 4	Pasar Atas
2.	Parkir Progresif depan Bioskop Gloria	Roda 4	
3.	Jl. Cindua Mato (sepanjang jalan depan Mesjid Raya s/d Samping TMSBK)	Roda 4	
4.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan depan Toko Lis s/d depan Toko Mekar)	Roda 4	
5.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan depan STIE s/d di bawah Jembatan Limpapeh)	Roda 4	
6.	Jl. Ahmad Karim (sepanjang jalan belakang Plaza Bukittinggi s/d depan Toko Jbros)	Roda 4	
7.	Samping kanan tangga Blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	
8.	Samping kiri tangga Blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	
9.	Depan Simpang Raya Pasar Atas	Roda 2	
10.	Jl. Imam Bonjol (sepanjang jalan depan Tugu Pahlawan Tidak Dikenal)	Roda 4	
11.	Jl. Minangkabau	Roda 2	
12.	Jl. Yos Sudarso	Roda 4	
13.	Depan DPRD	Roda 4	
14.	Simpang DPRD s/d Bioskop Sovia	Roda 4	
15.	Panorama	Roda 4	Wisata
16.	Benteng	Roda 4	
17.	TMSBK	Roda 4	
18.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan depan Srikandi s/d petak Ikabe)	Roda 2	Pasar Bawah
19.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan Surau Gonjong s/d Hotel Jogja)	Roda 4	
20.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan depan Niagara s/d depan BNI)	Roda 4	
21.	Jl. Syech Djamil Jambek	Roda 4	
22.	Jl. Syech Djamil Jambek (dekat pangkalan bendi)	Roda 2	
23.	Jl. Perintis Kemerdekaan (bawah Jenjang 40)	Roda 4	
24.	Jl. Diponegoro	Roda 4	Terminal Aur Kuning
25.	Simpang Parak Kubang s/d Toko Jasa Buah	Roda 4	
26.	Terminal Simpang Aur	Roda 2	Bukit Cangang
27.	Simpang Yarsi Masyitah	Roda 4	
28.	Jl. Tan Malaka	Roda 4	RSAM
29.	Depan RSAM	Roda 4	
30.	Depan RSAM	Roda 2	

Sumber: Dishubkominfo Kota Bukittinggi, 2014

a. Area Parkir Resmi Kawasan Jam Gadang

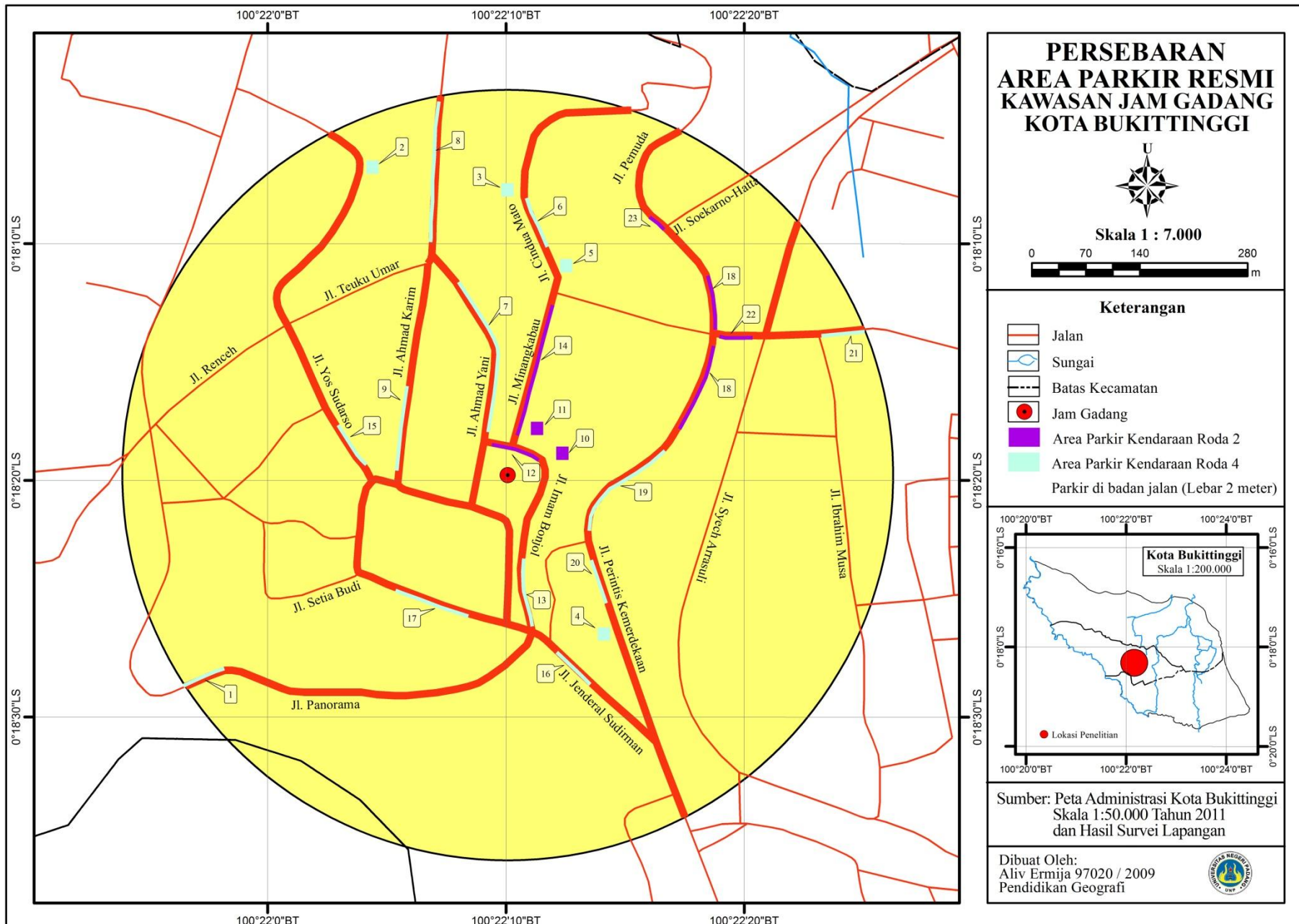
Dari hasil survei lapangan dalam radius 500 meter dari Jam Gadang, ditemukan 23 area parkir resmi yang menjadi objek penelitian. Area parkir resmi tersebut tersebar di berbagai tempat seperti tabel V.2. di bawah ini:

Tabel V.2. Area Parkir Resmi Kawasan Jam Gadang

No.	Lokasi Parkir	Peruntukan	Luas (m ²)	On-Street	Off-Street
1.	Panorama	Roda 4	360	v	
2.	Benteng	Roda 4	100		v
3.	TMSBK	Roda 4	350		v
4.	Gedung Parkir	Roda 4	2.500		v
5.	Parkir Progresif depan Bioskop Gloria	Roda 4	624		v
6.	Jl. Cindua Mato	Roda 4	200	v	
7.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d Toko Mekar)	Roda 4	500	v	
8.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan STIE s/d Jembatan Limpapeh)	Roda 4	600	v	
9.	Jl. Ahmad Karim (sepanjang jalan di belakang Plaza Bukittinggi s/d Jbros)	Roda 4	100	v	
10.	Samping kanan tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	60		v
11.	Samping kiri tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	60		v
12.	Depan Simpang Raya Pasar Atas	Roda 2	400	v	
13.	Jl. Imam Bonjol	Roda 4	240	v	
14.	Jl. Minangkabau	Roda 2	700	v	
15.	Jl. Yos Sudarso	Roda 4	50	v	
16.	Depan DPRD	Roda 4	100	v	
17.	Simpang DPRD s/d Bioskop Sovia	Roda 4	100	v	
18.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Srikandi s/d petak Ikabe)	Roda 2	90	v	
19.	Jl. Perintis Kemerdekaan (Surau Gonjong s/d Hotel Jogja)	Roda 4	370	v	
20.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Niagara s/d depan BNI)	Roda 4	140	v	
21.	Jl. Syech Djamil Jambek	Roda 4	100	v	
22.	Jl. Syech Djamil Jambek (dekat pangkalan bendi)	Roda 2	40	v	
23.	Jl. Perintis Kemerdekaan (bawah Jenjang 40)	Roda 2	40	v	

Sumber: Hasil Survei Lapangan, 2014

Tabel V.2. di atas menunjukkan area parkir resmi di Kawasan Jam Gadang terdiri dari 16 area parkir untuk kendaraan roda empat dan 7 area parkir untuk kendaraan roda dua. Area parkir yang terluas untuk kendaraan roda empat berada di Gedung Parkir seluas 2.500 m², namun area parkir tersebut saat ini belum digunakan karena masih dalam masa pembangunan. Untuk kendaraan roda dua, area parkir terluas berada di Jalan Minangkabau seluas 700 m². Dari 16 area parkir untuk kendaraan roda empat, terdapat 12 area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 4 area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*), sedangkan untuk kendaraan roda dua dari 7 area parkir terdapat 5 area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 2 area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*). Persebaran area parkir resmi di kawasan Jam Gadang dapat dilihat pada peta V.1. berikut ini:



Peta V.1. Persebaran Area Parkir Resmi Kawasan Jam Gadang



Gambar V.1. Area parkir kawasan Pasar Atas di Jalan Cindua Mato
Sumber: Dokumentasi Penelitian (2014)

Gambar V.1. di atas menunjukkan salah satu area parkir resmi yang berada di kawasan Jam Gadang di Jalan Cindua Mato. Area parkir tersebut digunakan untuk kendaraan roda empat dengan luas 200 m². Daya tampung/satuan ruang parkir (SRP) area parkir tersebut sebanyak 20 kendaraan. Berdasarkan penempatan fasilitas parkir, area parkir ini tergolong area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*).

b. Area Parkir Resmi Kawasan Terminal Aur Kuning

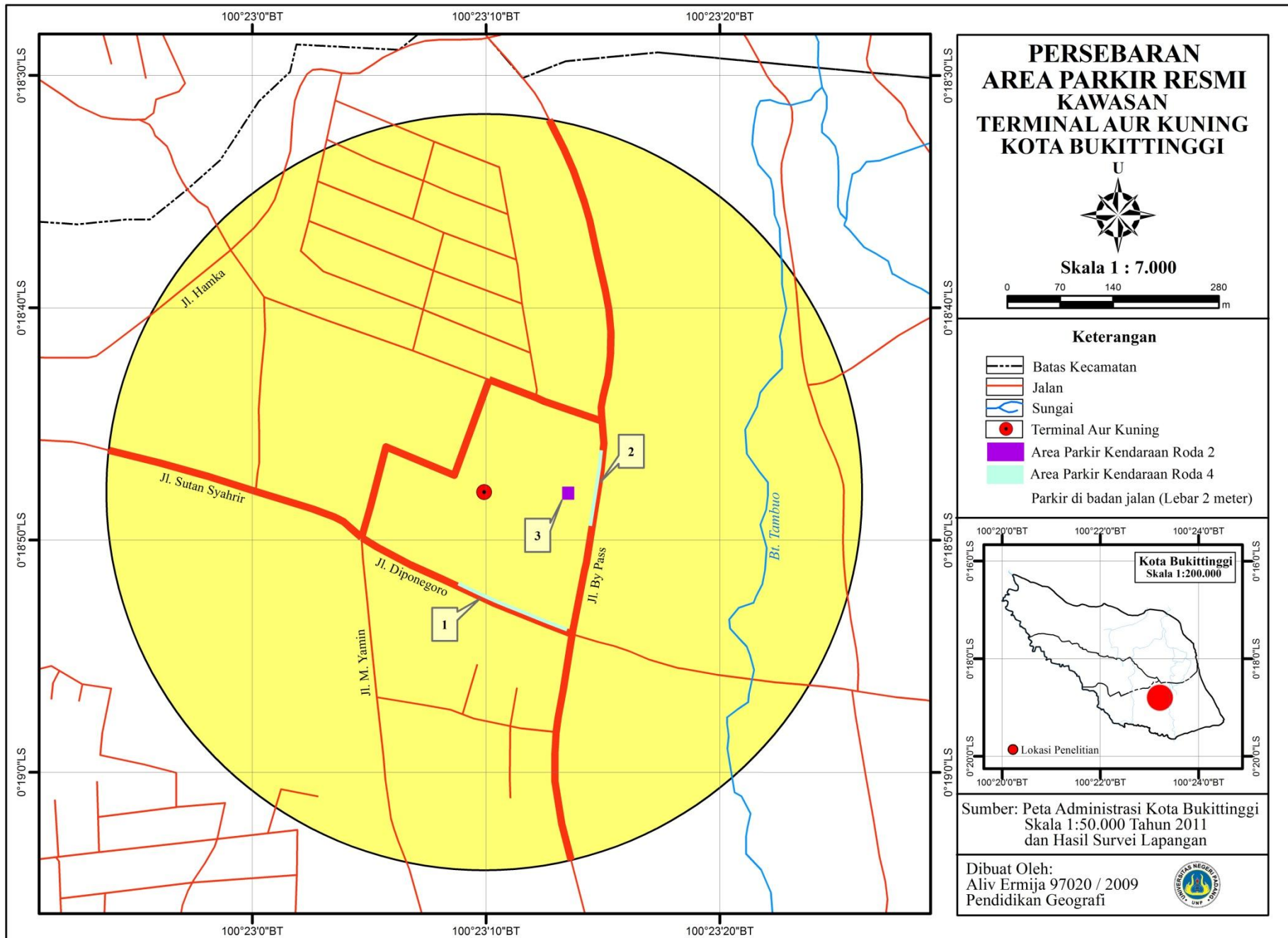
Dari hasil survei lapangan di Kawasan Terminal Aur Kuning dalam radius 500 meter, terdapat 3 area parkir resmi yang menjadi objek penelitian seperti pada tabel V.3. di bawah ini:

Tabel V.3. Area Parkir Resmi Kawasan Terminal Aur Kuning

No.	Lokasi Parkir	Peruntukan	Luas (m ²)	On-street	Off-street
1.	Jl. Diponegoro	Roda 4	370	v	
2.	Simpang Parak Kubang s/d Toko Jasa Buah	Roda 4	300	v	
3.	Terminal Simpang Aur	Roda 2	520		v

Sumber: Hasil Survei Lapangan, 2014

Tabel V.3. di atas menjelaskan bahwa di Kawasan Terminal Aur Kuning terdapat 3 area parkir resmi yang terdiri dari 2 area parkir untuk kendaraan roda empat dan 1 area parkir digunakan untuk kendaraan roda dua. Area parkir terluas untuk kendaraan roda empat berada di Jalan Diponegoro seluas 370 m², sedangkan area parkir untuk kendaraan roda dua yang terluas berada di Terminal Simpang Aur dengan luas 520 m². Berdasarkan penempatan fasilitas parkir, area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda empat merupakan area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*), sedangkan area parkir untuk kendaraan roda dua merupakan area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*). Persebaran area parkir resmi di kawasan Terminal Aur Kuning dapat dilihat pada peta V.2. berikut ini:



Peta V.2. Persebaran Area Parkir Resmi Kawasan Terminal Aur Kuning



Gambar V.2. Area parkir resmi di Terminal Simpang Aur
Sumber: Dokumentasi Penelitian (2014)

Gambar V.2. di atas menunjukkan area parkir resmi yang berada di kawasan Terminal Aur Kuning yang digunakan untuk kendaraan roda dua. Area parkir tersebut memiliki luas 520 m² dengan daya tampung sebanyak 260 kendaraan. Berdasarkan penempatan fasilitas parkir, area parkir ini tergolong area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*).

2. Area Parkir Illegal di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi

a. Area Parkir Illegal Kawasan Jam Gadang

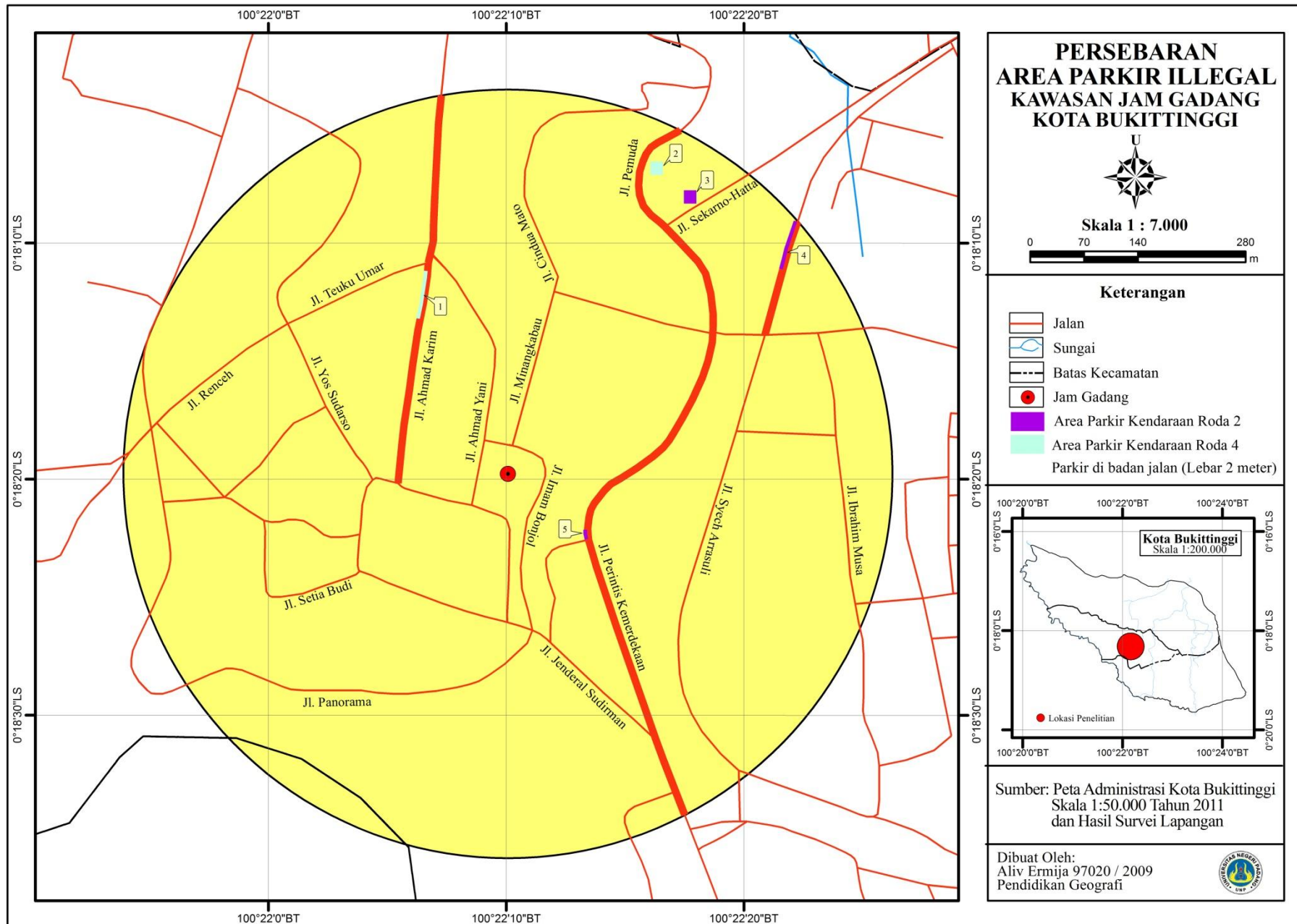
Hasil survei lapangan dalam radius 500 meter dari Jam Gadang, ditemukan 5 area parkir illegal yang menjadi objek penelitian. Area parkir illegal tersebut dijabarkan pada tabel V.4. di bawah ini:

Tabel V.4. Area Parkir Illegal Kawasan Jam Gadang

No.	Lokasi Parkir	Peruntukan	Luas (m ²)	On-street	Off-street
1.	Jl. Ahmad Karim	Roda 4	200	v	
2.	Jl. Pemuda (belakang BTC)	Roda 4	150		v
3.	Jl. Soekarno Hatta (depan BTC)	Roda 2	80		v
4.	Jl. Syech Ar Rasuli	Roda 2	60	v	
5.	Jl. Prof. M. Yamin (Jenang Gudang)	Roda 2	60	v	

Sumber: Hasil Survei Lapangan, 2014

Tabel V.4. di atas menjelaskan bahwa ditemukan 5 area parkir ilegal yang berada di kawasan Jam Gadang yang terdiri dari 2 area parkir untuk kendaraan roda empat dan 3 area parkir digunakan untuk kendaraan roda dua. Berdasarkan penempatan fasilitas parkir, area parkir untuk kendaraan roda empat terdiri dari 1 area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 1 area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*), sedangkan untuk kendaraan roda dua terdiri dari 2 area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 1 area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*). Area parkir ilegal di kawasan Jam Gadang untuk kendaraan roda empat yang terluas berada di Jalan Ahmad Karim seluas 200 m², sedangkan untuk kendaraan roda dua area parkir terluas berada di Jalan Soekarno Hatta (depan BTC) seluas 80 m². Persebaran area parkir ilegal di kawasan Jam Gadang dapat dilihat pada peta V.3. berikut ini:



Peta V.3. Persebaran Area Parkir Illegal Kawasan Jam Gadang



Gambar V.3. Area Parkir Illegal di Jalan M. Yamin
Sumber: Dokumentasi Penelitian (2014)

Gambar V.3. di atas menunjukkan salah satu area parkir illegal yang berada di Kawasan Jam Gadang di Jalan M. Yamin. Area parkir ini digunakan untuk kendaraan roda dua dengan luas area parkir 60 m² dan daya tampung sebanyak 30 kendaraan. Berdasarkan penempatan fasilitas parkir, area parkir ini tergolong kepada area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*).

b. Area parkir illegal di kawasan Terminal Aur Kuning

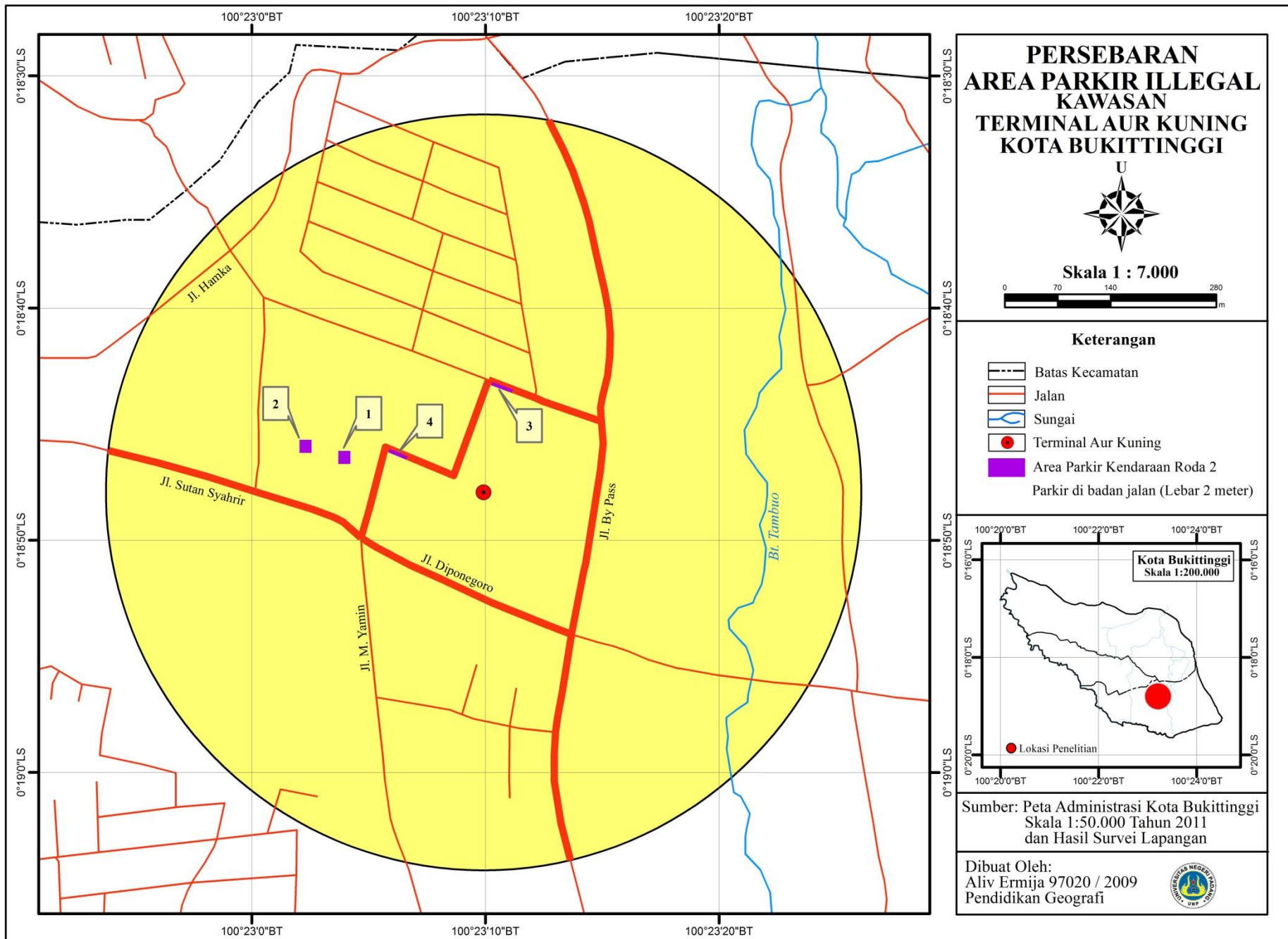
Pada kawasan Terminal Aur Kuning dalam radius 500 meter, ditemukan 4 area parkir illegal yang menjadi objek penelitian. Area parkir tersebut dijabarkan pada tabel V.5. di bawah ini:

Tabel V.5. Area Parkir Illegal Kawasan Terminal Aur Kuning

No.	Lokasi Parkir	Peruntukan	Luas (m ²)	On-street	Off-street
1.	Jl. Diponegoro (samping Mesjid Al Falah Terminal Aur)	Roda 2	100		v
2.	Jl. Diponegoro (belakang Toko Consina)	Roda 2	200		v
3.	Koto Dalam (belakang Terminal Aur)	Roda 2	120	v	
4.	Jl. Diponegoro (depan Toko Auri Shoes)	Roda 2	80	v	

Sumber: Hasil Survei Lapangan, 2014

Pada tabel V.5. di atas menunjukkan bahwa di kawasan Terminal Aur Kuning ditemukan 4 area parkir ilegal yang digunakan untuk kendaraan roda dua. Berdasarkan penempatan fasilitas parkir, area parkir ilegal di kawasan Terminal Aur Kuning terdiri dari 2 area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 2 area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*). Area parkir terluas berada di Jalan Diponegoro (belakang Toko Consina) seluas 200 m², sedangkan area parkir terkecil berada di Jalan Diponegoro (depan Toko Auri Shoes) seluas 80 m². Persebaran area parkir ilegal di kawasan Terminal Aur Kuning dapat dilihat pada peta V.4. berikut ini:



Peta V.4. Persebaran Area Parkir Illegal Kawasan Terminal Aur Kuning



Gambar V.4. Area parkir illegal di Koto Dalam
Sumber: Dokumentasi Penelitian (2014)

Gambar V.4. di atas menunjukkan salah satu area parkir illegal yang berada di Kawasan Terminal Aur Kuning di Koto Dalam. Area parkir ini digunakan untuk kendaraan roda dua dengan luas 120 m² dan daya tampung sebanyak 60 kendaraan. Berdasarkan penempatan fasilitas parkir, area parkir ini tergolong kepada area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*).

3. Kapasitas Area Parkir

a) Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah total kendaraan yang parkir selama periode waktu tertentu. Informasi akumulasi parkir sangat dibutuhkan untuk mengetahui jumlah kendaraan yang sedang parkir pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu. Akumulasi parkir selama 1 jam penelitian di pusat perdagangan Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel V.6. berikut ini:

Tabel V.6. Akumulasi area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi

No.	Lokasi Parkir	Peruntukan	Satuan Ruang Parkir	Akumulasi Parkir (kend)			Keterangan
				Senin	Rabu	Minggu	
1.	Samping kanan tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	30	15	15	21	Resmi
2.	Samping kiri tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	30	21	17	21	Resmi
3.	Depan Simpang Raya Pasar Atas	Roda 2	200	147	159	190	Resmi
4.	Jl. Minangkabau	Roda 2	350	203	204	184	Resmi
5.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Srikandi s/d petak Ikabe)	Roda 2	45	25	29	33	Resmi
6.	Jl. Syech Djamil Jambek (dekat pangkalan bendi)	Roda 2	20	9	18	11	Resmi
7.	Jl. Perintis Kemerdekaan (bawah Jenjang 40)	Roda 2	20	15	15	15	Resmi
8.	Terminal Simpang Aur	Roda 2	260	139	123	133	Resmi
9.	Panorama	Roda 4	20	9	16	9	Resmi
10.	Benteng	Roda 4	10	5	6	7	Resmi
11.	TMSBK	Roda 4	12	6	9	5	Resmi
12.	Gedung Parkir	Roda 4	-	-	-	-	Resmi
13.	Parkir Progresif depan Bioskop Gloria	Roda 4	40	11	32	19	Resmi
14.	Jl. Cindua Mato	Roda 4	20	8	16	14	Resmi
15.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d depan toko Mekar)	Roda 4	50	18	43	38	Resmi
16.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan STIE s/d di bawah Jembatan Limpapeh)	Roda 4	60	19	57	44	Resmi
17.	Jl. Ahmad Karim (sepanjang jalan dari belakang Plaza Bukittinggi s/d depan Toko Jbros)	Roda 4	10	5	5	9	Resmi

18.	Jl. Imam Bonjol (depan Tugu Pahlawan Tidak Dikenal)	Roda 4	24	11	11	21	Resmi
19.	Jl. Yos Sudarso	Roda 4	5	4	5	3	Resmi
20.	Depan DPRD	Roda 4	10	8	5	11	Resmi
21.	Simpang DPRD s/d Bioskop Sovia	Roda 4	10	3	8	8	Resmi
22.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Surau Gonjong s/d depan Hotel Jogja)	Roda 4	37	13	27	37	Resmi
23.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Niagara s/d depan BNI)	Roda 4	14	6	9	12	Resmi
24.	Jl. Syech Djamil Jambek	Roda 4	10	7	8	5	Resmi
25.	Jl. Diponegoro	Roda 4	37	5	22	13	Resmi
26.	Simpang Parak Kubang s/d Toko Jasa Buah	Roda 4	30	8	20	16	Resmi
27.	Jl. Soekarno Hatta (depan BTC)	Roda 2	40	27	18	22	Illegal
28.	Jl. Syech Ar Rasuli	Roda 2	30	6	16	14	Illegal
29.	Jl. Prof. M. Yamin (di bawah Jenjang Gudang)	Roda 2	30	7	20	23	Illegal
30.	Jl. Diponegoro (samping Mesjid Al Falah Terminal Aur)	Roda 2	50	32	27	18	Illegal
31.	Jl. Diponegoro (belakang Toko Consina)	Roda 2	100	76	74	78	Illegal
32.	Koto Dalam (belakang Terminal Aur)	Roda 2	60	31	41	45	Illegal
33.	Jl. Diponegoro (depan Toko Auri Shoes)	Roda 2	40	20	27	20	Illegal
34.	Jl. Ahmad Karim	Roda 2	20	16	13	13	Illegal
35.	Jl. Pemuda (belakang BTC)	Roda 4	15	7	11	8	Illegal
Jumlah			1.739	942	1.125	1.120	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.6. di atas menunjukkan akumulasi area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi. Total satuan ruang parkir (SRP) di pusat perdagangan Kota Bukittinggi sebanyak 1.739 kendaraan. Akumulasi parkir tertinggi terjadi pada hari Rabu sebanyak 1.125 kendaraan, sedangkan akumulasi terendah terjadi pada hari Senin sebanyak 942 kendaraan. Tinggi atau rendahnya akumulasi parkir dipengaruhi oleh jumlah kendaraan yang keluar maupun masuk area parkir.

b) Durasi Parkir

Rata-rata lamanya waktu parkir atau durasi adalah lama waktu yang dihabiskan oleh pemarkir pada ruang parkir. Informasi durasi parkir dibutuhkan untuk menentukan jumlah kapasitas parkir. Durasi parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi dijabarkan pada tabel V.7. berikut ini:

Tabel V.7. Durasi area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi

No.	Lokasi Parkir	Peruntukan	Satuan Ruang Parkir	Durasi Parkir (jam/kend)			Keterangan
				Senin	Rabu	Minggu	
1.	Samping kanan tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	30	1,31	1,45	2,44	Resmi
2.	Samping kiri tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	30	1,24	1,28	2	Resmi
3.	Depan Simpang Raya Pasar Atas	Roda 2	200	1,06	1,16	1,12	Resmi
4.	Jl. Minangkabau	Roda 2	350	1,14	1,21	1,41	Resmi
5.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Srikandi s/d petak Ikabe)	Roda 2	45	1,15	2,3	2,04	Resmi
6.	Jl. Syech Djamil Jambek (dekat pangkalan bendi)	Roda 2	20	1,06	2,2	1,3	Resmi
7.	Jl. Perintis Kemerdekaan (bawah Jenjang 40)	Roda 2	20	1,42	2,16	2,13	Resmi
8.	Terminal Simpang Aur	Roda 2	260	1,1	1,57	1,05	Resmi
9.	Panorama	Roda 4	20	2,33	2,21	2,52	Resmi
10.	Benteng	Roda 4	10	2,4	2,25	3,5	Resmi
11.	TMSBK	Roda 4	12	2	2,16	3,27	Resmi
12.	Gedung Parkir	Roda 4	-	-	-	-	Resmi
13.	Parkir Progresif depan Bioskop Gloria	Roda 4	40	1,55	1,54	2,53	Resmi
14.	Jl. Cindua Mato	Roda 4	20	1,43	2,07	2,09	Resmi
15.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d depan toko Mekar)	Roda 4	50	1,53	1,38	1,57	Resmi
16.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan STIE s/d di bawah Jembatan Limpapeh)	Roda 4	60	1,5	1,55	2,03	Resmi
17.	Jl. Ahmad Karim (sepanjang jalan dari belakang Plaza Bukittinggi s/d depan Toko Jbros)	Roda 4	10	2	2,18	2,4	Resmi

18.	Jl. Imam Bonjol (depan Tugu Pahlawan Tidak Dikenal)	Roda 4	24	2,06	2,28	2,54	Resmi
19.	Jl. Yos Sudarso	Roda 4	5	2	2	2,57	Resmi
20.	Depan DPRD	Roda 4	10	2,5	2,31	2,31	Resmi
21.	Simpang DPRD s/d Bioskop Sovia	Roda 4	10	1,2	1,5	2,14	Resmi
22.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Surau Gonjong s/d depan Hotel Jogja)	Roda 4	37	1,35	2	1,33	Resmi
23.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Niagara s/d depan BNI)	Roda 4	14	1,29	1,5	2,1	Resmi
24.	Jl. Syech Djamil Jambek	Roda 4	10	2	2,25	2,4	Resmi
25.	Jl. Diponegoro	Roda 4	37	1,11	2,31	1,06	Resmi
26.	Simpang Parak Kubang s/d Toko Jasa Buah	Roda 4	30	1,38	2,48	1,25	Resmi
27.	Jl. Soekarno Hatta (depan BTC)	Roda 2	40	1,05	1,52	1,2	Illegal
28.	Jl. Syech Ar Rasuli	Roda 2	30	1,44	1,35	1,16	Illegal
29.	Jl. Prof. M. Yamin (di bawah Jenjang Gudang)	Roda 2	30	1,5	1,09	1,13	Illegal
30.	Jl. Diponegoro (samping Mesjid Al Falah Terminal Aur)	Roda 2	50	1,07	1,47	1,35	Illegal
31.	Jl. Diponegoro (belakang Toko Consina)	Roda 2	100	1,27	1,32	1,21	Illegal
32.	Koto Dalam (belakang Terminal Aur)	Roda 2	60	1,25	1,42	1,25	Illegal
33.	Jl. Diponegoro (depan Toko Auri Shoes)	Roda 2	40	1,46	1,35	1,02	Illegal
34.	Jl. Ahmad Karim	Roda 2	20	1,14	1,57	1,58	Illegal
35.	Jl. Pemuda (belakang BTC)	Roda 4	15	1,13	1,13	1,29	Illegal
Rata-rata				1,48	1,75	1,83	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.7. menunjukkan bahwa durasi parkir tertinggi pada hari Senin selama 2,5 jam/kendaraan untuk kendaraan roda empat di depan DPRD. Berdasarkan temuan peneliti, durasi parkir di kawasan ini terlama pada hari Senin dikarenakan area parkir ini lebih banyak digunakan oleh pegawai kantor DPRD Kota Bukittinggi. Durasi parkir tertinggi pada hari Rabu selama 2,48 jam/kendaraan untuk kendaraan roda empat yang berada di simpang Parak Kubang s/d Toko Jasa Buah. Durasi parkir tertinggi di lokasi ini disebabkan karena area parkir ini berada sangat dekat dengan pusat perbelanjaan di Kota Bukittinggi (pasar Aur Kuning). Durasi parkir tertinggi hari Minggu selama 3,5 jam/kendaraan untuk kendaraan roda empat di Benteng, karena area parkir tersebut berada di samping salah satu objek wisata di Kota Bukittinggi. Rata-rata durasi parkir tertinggi terjadi pada hari Minggu selama 1,83 jam/kendaraan sedangkan rata-rata durasi parkir terendah terjadi pada hari Senin selama 1,48 jam/kendaraan.

c) Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah maksimum kendaraan yang dapat diparkir pada suatu lahan parkir dalam selang waktu tertentu. Waktu yang digunakan untuk menghitung kapasitas parkir dalam penelitian ini selama 1 jam. Adapun kapasitas parkir untuk area parkir yang berada di pusat perdagangan Kota Bukittinggi yang meliputi kawasan sekitar Jam Gadang dan kawasan sekitar Terminal Aur Kuning dalam radius 500 meter seperti pada tabel V.8. di bawah ini:

Tabel V.8. Kapasitas area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi

No.	Lokasi Parkir	Peruntukan	Satuan Ruang Parkir	Kapasitas Parkir (kend/jam)			Keterangan
				Senin	Rabu	Minggu	
1.	Samping kanan tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	30	23	21	13	Resmi
2.	Samping kiri tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	30	25	24	15	Resmi
3.	Depan Simpang Raya Pasar Atas	Roda 2	200	189	173	179	Resmi
4.	Jl. Minangkabau	Roda 2	350	308	290	249	Resmi
5.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Srikandi s/d petak Ikabe)	Roda 2	45	40	20	23	Resmi
6.	Jl. Syech Djamil Jambek (dekat pangkalan bendi)	Roda 2	20	19	10	16	Resmi
7.	Jl. Perintis Kemerdekaan (bawah Jenjang 40)	Roda 2	20	15	10	10	Resmi
8.	Terminal Simpang Aur	Roda 2	260	237	166	248	Resmi
9.	Panorama	Roda 4	20	9	10	8	Resmi
10.	Benteng	Roda 4	10	5	5	3	Resmi
11.	TMSBK	Roda 4	12	6	6	4	Resmi
12.	Gedung Parkir	Roda 4	-	-	-	-	Resmi
13.	Parkir Progresif depan Bioskop Gloria	Roda 4	40	26	26	16	Resmi
14.	Jl. Cindua Mato	Roda 4	20	14	10	10	Resmi
15.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d depan toko Mekar)	Roda 4	50	33	37	32	Resmi
16.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan STIE s/d di bawah Jembatan Limpapeh)	Roda 4	60	40	39	30	Resmi
17.	Jl. Ahmad Karim (sepanjang jalan dari belakang Plaza Bukittinggi s/d depan Toko Jbros)	Roda 4	10	5	5	5	Resmi

18.	Jl. Imam Bonjol (depan Tugu Pahlawan Tidak Dikenal)	Roda 4	24	12	11	10	Resmi
19.	Jl. Yos Sudarso	Roda 4	5	3	3	2	Resmi
20.	Depan DPRD	Roda 4	10	4	5	5	Resmi
21.	Simpang DPRD s/d Bioskop Sovia	Roda 4	10	9	7	5	Resmi
22.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Surau Gonjong s/d depan Hotel Jogja)	Roda 4	37	28	19	28	Resmi
23.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Niagara s/d depan BNI)	Roda 4	14	11	10	7	Resmi
24.	Jl. Syech Djamil Jambek	Roda 4	10	5	5	5	Resmi
25.	Jl. Diponegoro	Roda 4	37	34	17	35	Resmi
26.	Simpang Parak Kubang s/d Toko Jasa Buah	Roda 4	30	22	13	24	Resmi
27.	Jl. Soekarno Hatta (depan BTC)	Roda 2	40	39	27	34	Illegal
28.	Jl. Syech Ar Rasuli	Roda 2	30	21	23	26	Illegal
29.	Jl. Prof. M. Yamin (di bawah Jenjang Gudang)	Roda 2	30	20	28	27	Illegal
30.	Jl. Diponegoro (samping Mesjid Al Falah Terminal Aur)	Roda 2	50	47	35	38	Illegal
31.	Jl. Diponegoro (belakang Toko Consina)	Roda 2	100	79	76	83	Illegal
32.	Koto Dalam (belakang Terminal Aur)	Roda 2	60	48	43	48	Illegal
33.	Jl. Diponegoro (depan Toko Auri Shoes)	Roda 2	40	28	30	40	Illegal
34.	Jl. Ahmad Karim	Roda 2	20	18	13	13	Illegal
35.	Jl. Pemuda (belakang BTC)	Roda 4	15	14	14	12	Illegal
Jumlah				1.436	1.231	1.303	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.8. di atas menunjukkan jumlah satuan ruang parkir (SRP) di Kota Bukittinggi sebanyak 1.739 kendaraan dengan kapasitas parkir tertinggi terjadi pada hari Senin sebanyak 1.436 kendaraan/jam dan kapasitas parkir terendah terjadi pada hari Rabu sebanyak 1.231 kendaraan/jam. Jumlah kapasitas parkir di atas dipengaruhi oleh durasi parkir kendaraan pada masing-masing area parkir.

d) Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas parkir. Indeks parkir dapat menunjukkan seberapa besar kapasitas parkir yang telah terisi. Indeks parkir untuk area parkir di Kota Bukittinggi dijabarkan dalam tabel V.9. berikut ini:

Tabel V.9. Indeks area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi

No.	Lokasi Parkir	Peruntukan	Satuan Ruang Parkir	Indeks Parkir			Keterangan
				Senin	Rabu	Minggu	
1.	Samping kanan tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	30	0,65	0,71	1,62	Resmi
2.	Samping kiri tangga blok A Pasar Bertingkat	Roda 2	30	0,84	0,71	1,4	Resmi
3.	Depan Simpang Raya Pasar Atas	Roda 2	200	0,78	0,92	1,06	Resmi
4.	Jl. Minangkabau	Roda 2	350	0,66	0,7	0,74	Resmi
5.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Srikandi s/d petak Ikabe)	Roda 2	45	0,63	1,45	1,43	Resmi
6.	Jl. Syech Djamil Jambek (dekat pangkalan bendi)	Roda 2	20	0,47	1,8	0,69	Resmi
7.	Jl. Perintis Kemerdekaan (bawah Jenjang 40)	Roda 2	20	1	1,5	1,5	Resmi
8.	Terminal Simpang Aur	Roda 2	260	0,59	0,74	0,54	Resmi
9.	Panorama	Roda 4	20	1	1,6	1,13	Resmi
10.	Benteng	Roda 4	10	1	1,2	2,33	Resmi
11.	TMSBK	Roda 4	12	1	1,5	1,25	Resmi
12.	Gedung Parkir	Roda 4	-	-	-	-	Resmi
13.	Parkir Progresif depan Bioskop Gloria	Roda 4	40	0,77	1,23	1,19	Resmi
14.	Jl. Cindua Mato	Roda 4	20	0,93	1,6	1,4	Resmi
15.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d depan toko Mekar)	Roda 4	50	1	1,16	1,19	Resmi
16.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan STIE s/d di bawah Jembatan Limpapeh)	Roda 4	60	0,63	1,46	1,47	Resmi
17.	Jl. Ahmad Karim (sepanjang jalan dari belakang Plaza Bukittinggi s/d depan Toko Jbros)	Roda 4	10	0,8	1	1,8	Resmi

18.	Jl. Imam Bonjol (depan Tugu Pahlawan Tidak Dikenal)	Roda 4	24	0,92	1	2,1	Resmi
19.	Jl. Yos Sudarso	Roda 4	5	0,67	1,67	1,5	Resmi
20.	Depan DPRD	Roda 4	10	1	1	2,2	Resmi
21.	Simpang DPRD s/d Bioskop Sovia	Roda 4	10	0,78	1,14	1,6	Resmi
22.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Surau Gonjong s/d depan Hotel Jogja)	Roda 4	37	0,96	1,42	1,32	Resmi
23.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Niagara s/d depan BNI)	Roda 4	14	0,73	0,9	1,71	Resmi
24.	Jl. Syech Djamil Jambek	Roda 4	10	1	1,6	1	Resmi
25.	Jl. Diponegoro	Roda 4	37	0,97	1,29	0,37	Resmi
26.	Simpang Parak Kubang s/d Toko Jasa Buah	Roda 4	30	0,82	1,54	0,67	Resmi
27.	Jl. Soekarno Hatta (depan BTC)	Roda 2	40	0,69	0,67	0,65	Illegal
28.	Jl. Syech Ar Rasuli	Roda 2	30	0,29	0,7	0,54	Illegal
29.	Jl. Prof. M. Yamin (di bawah Jenjang Gudang)	Roda 2	30	0,35	0,71	0,85	Illegal
30.	Jl. Diponegoro (samping Mesjid Al Falah Terminal Aur)	Roda 2	50	0,68	0,77	0,47	Illegal
31.	Jl. Diponegoro (belakang Toko Consina)	Roda 2	100	0,96	0,97	0,94	Illegal
32.	Koto Dalam (belakang Terminal Aur)	Roda 2	60	0,65	0,95	0,94	Illegal
33.	Jl. Diponegoro (depan Toko Auri Shoes)	Roda 2	40	0,71	0,9	0,5	Illegal
34.	Jl. Ahmad Karim	Roda 2	20	0,89	1	1	Illegal
35.	Jl. Pemuda (belakang BTC)	Roda 4	15	0,5	0,79	0,67	Illegal
Rata-rata				0,77	1.13	1,17	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.9. di atas menjelaskan bahwa pada hari Senin indeks parkir tertinggi yaitu 1, yang berada di beberapa area parkir seperti di Jalan Perintis Kemerdekaan (bawah Jenjang 40), Panorama, Benteng, TMSBK, Jalan Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d depan Toko Mekar), depan DPRD, dan di Jalan Syech Djamil Jambek, sedangkan untuk indeks parkir terendah yaitu 0,29 yang berada di Jalan Syech Arrasuli. Indeks parkir pada hari Rabu yang tertinggi yaitu 1,8 berada di Jalan Syech Djamil Jambek (dekat pangkalan bendi) dan indeks parkir terendah yaitu 0,67 yang berada di Jalan Soekarno Hatta (depan BTC). Indeks parkir pada hari Minggu yang tertinggi yaitu 2,33 yang berada di Benteng, sedangkan indeks parkir terendah yaitu 0,37 yang berada di Jalan Diponegoro. Tabel V.9. di atas juga menjelaskan bahwa rata-rata indeks parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi yang > 1 terjadi pada hari Rabu dan hari Minggu. Hal ini menyatakan bahwa rata-rata area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi yang melebihi daya tampung/kapasitas normal terjadi pada hari Rabu dan hari Minggu.

Indeks parkir jika nilainya lebih dari 1, maka area parkir tersebut bermasalah atau melebihi daya tampung. Berdasarkan hasil penelitian, pada hari Rabu area parkir yang bermasalah (melebihi daya tampung/kapasitas normal) di kawasan Jam Gadang dapat dilihat pada tabel V.10. berikut ini:

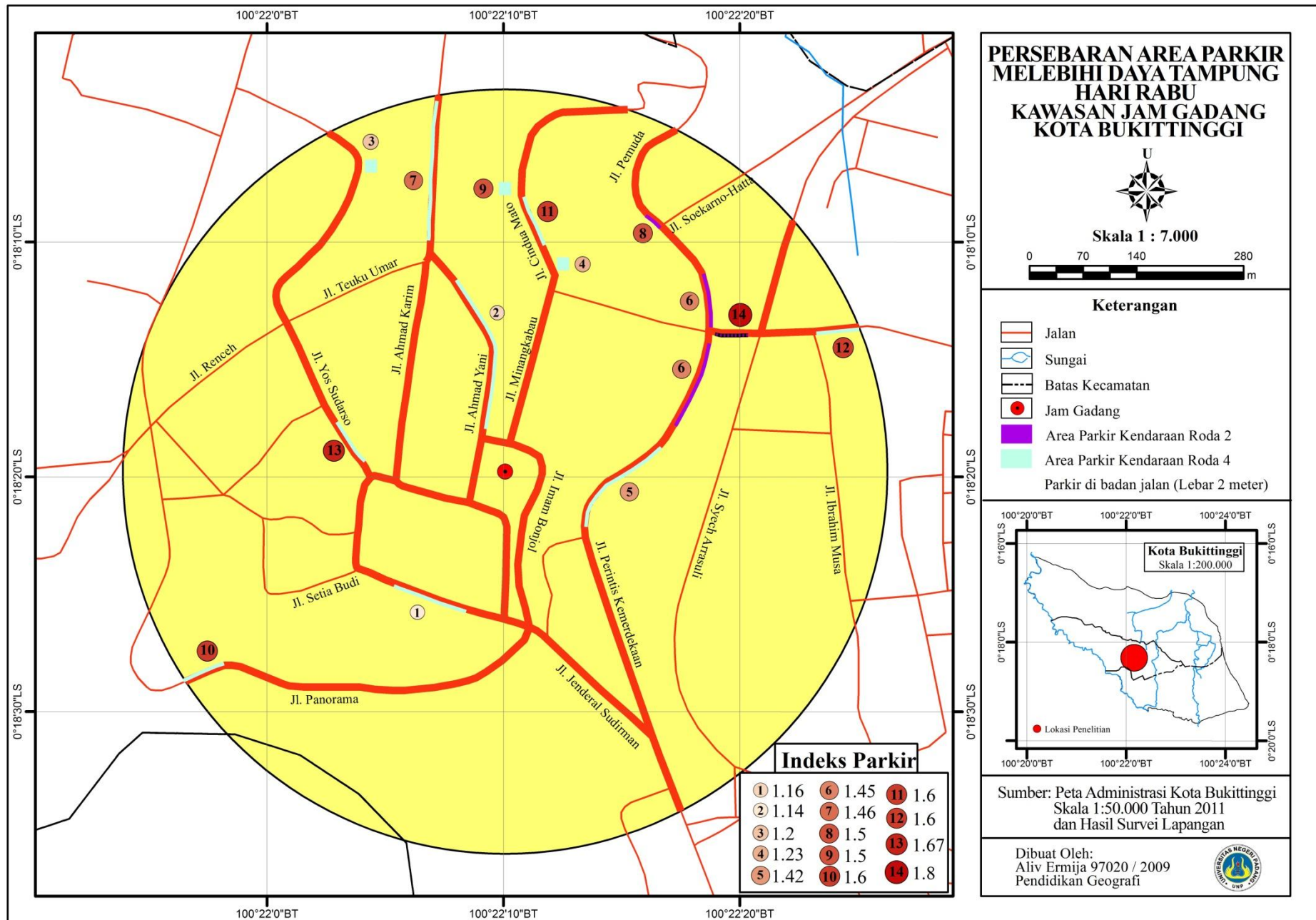
Tabel V.10. Area Parkir di Kawasan Jam Gadang yang Melebihi Daya Tampung pada hari Rabu

No.	Lokasi Parkir	Satuan Ruang Parkir	Peruntukan	Indeks Parkir
1.	Simpang DPRD s/d Bioskop Sovia	10	Roda 4	1,14
2.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d toko Mekar)	50	Roda 4	1,16
3.	Benteng	10	Roda 4	1,2
4.	Parkir Progresif depan Bioskop Gloria	40	Roda 4	1,23
5.	Jl. Perintis Kemerdekaan (Surau Gonjong s/d Hotel Jogja)	37	Roda 4	1,42
6.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Srikandi s/d petak Ikabe)	45	Roda 2	1,45
7.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan STIE s/d di bawah Jembatan Limpapeh)	60	Roda 4	1,46
8.	Jl. Perintis Kemerdekaan (bawah Jenjang 40)	20	Roda 2	1,5
9.	TMSBK	12	Roda 4	1,5
10.	Panorama	20	Roda 4	1,6
11.	Jl. Cindua Mato	20	Roda 4	1,6
12.	Jl. Syech Djamil Jambek	10	Roda 4	1,6
13.	Jl. Yos Sudarso	5	Roda 4	1,67
14.	Jl. Syech Djamil Jambek (dekat pangkalan bendi)	20	Roda 2	1,8
Jumlah		359	Rata-rata	1,45

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.10. di atas menunjukkan bahwa di kawasan Jam Gadang pada hari Rabu terdapat 14 area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal yang terdiri dari 3 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan jumlah satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 85 kendaraan dan 11 area parkir untuk kendaraan roda empat dengan jumlah satuan ruang parkir sebanyak 274 kendaraan. Rata-rata indeks parkir 1,45 dari total satuan ruang parkir (SRP) keseluruhan sebanyak 359 kendaraan. Persebaran area parkir yang melebihi

daya tampung/kapasitas normal di kawasan Jam Gadang pada hari Rabu dapat dilihat pada peta V.5. berikut ini:



Peta V.5. Area Parkir Melebihi Daya Tampung (Hari Rabu) Kawasan Jam Gadang

Kawasan Jam Gadang terdapat 23 area parkir resmi, namun 14 area parkir pada hari Rabu melebihi daya tampung/kapasitas normal. Adapun area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal dapat dilihat pada tabel V.11. berikut ini:

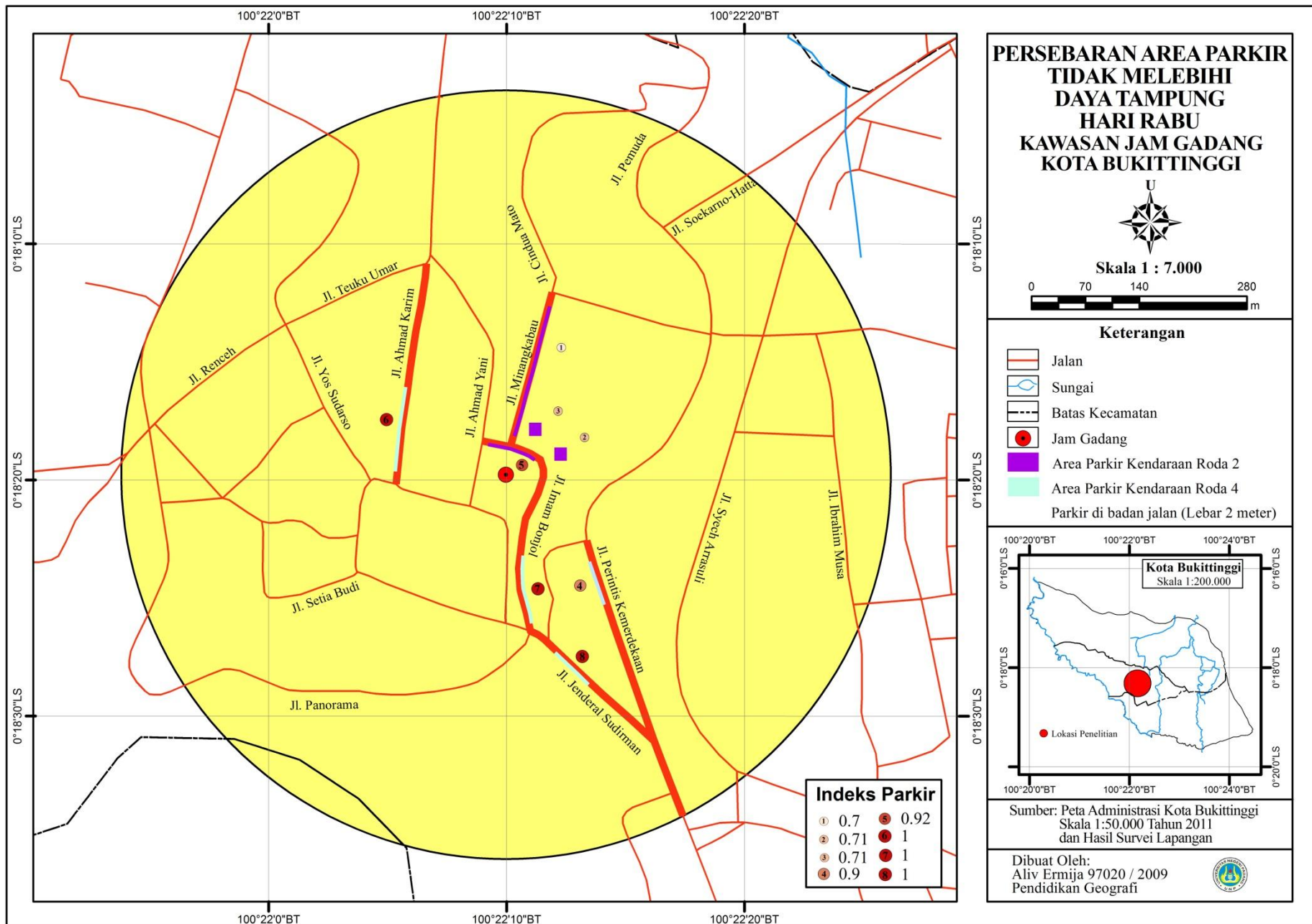
Tabel V.11. Area Parkir di Kawasan Jam Gadang yang tidak Melebihi Daya Tampung pada hari Rabu

No.	Lokasi Parkir	Satuan Ruang Parkir	Peruntukan	Indeks Parkir
1.	Jl. Minangkabau	350	Roda 2	0,7
2.	Samping kanan tangga blok A Pasar Bertingkat	30	Roda 2	0,71
3.	Samping kiri tangga blok A Pasar Bertingkat	30	Roda 2	0,71
4.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Niagara s/d depan BNI)	14	Roda 4	0,9
5.	Depan Simpang Raya Pasar Atas	200	Roda 2	0,92
6.	Gedung Parkir	-	Roda 4	-
7.	Jl. Ahmad Karim (sepanjang jalan dari belakang Plaza Bukittinggi s/d depan Toko Jbros)	10	Roda 4	1
8.	Jl. Imam Bonjol	24	Roda 4	1
9.	Depan DPRD	10	Roda 4	1
Jumlah		668	Rata-rata	0,87

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.11. di atas menunjukkan bahwa di kawasan Jam Gadang pada hari Rabu terdapat 8 area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal karena gedung parkir di kawasan ini belum bisa difungsikan (masih dalam tahap pembangunan). Area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal terdiri dari 4 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan jumlah satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 610 kendaraan dan 4 area parkir untuk kendaraan roda empat dengan jumlah satuan ruang parkir sebanyak 58 kendaraan. Jumlah satuan ruang parkir (SRP) keseluruhan yaitu

sebanyak 668 kendaraan dengan rata-rata indeks parkir 0,87. Adapun persebaran area parkir yang tidak melebihi daya tampung di kawasan Jam Gadang pada hari Rabu dapat dilihat pada peta V.6. berikut ini:



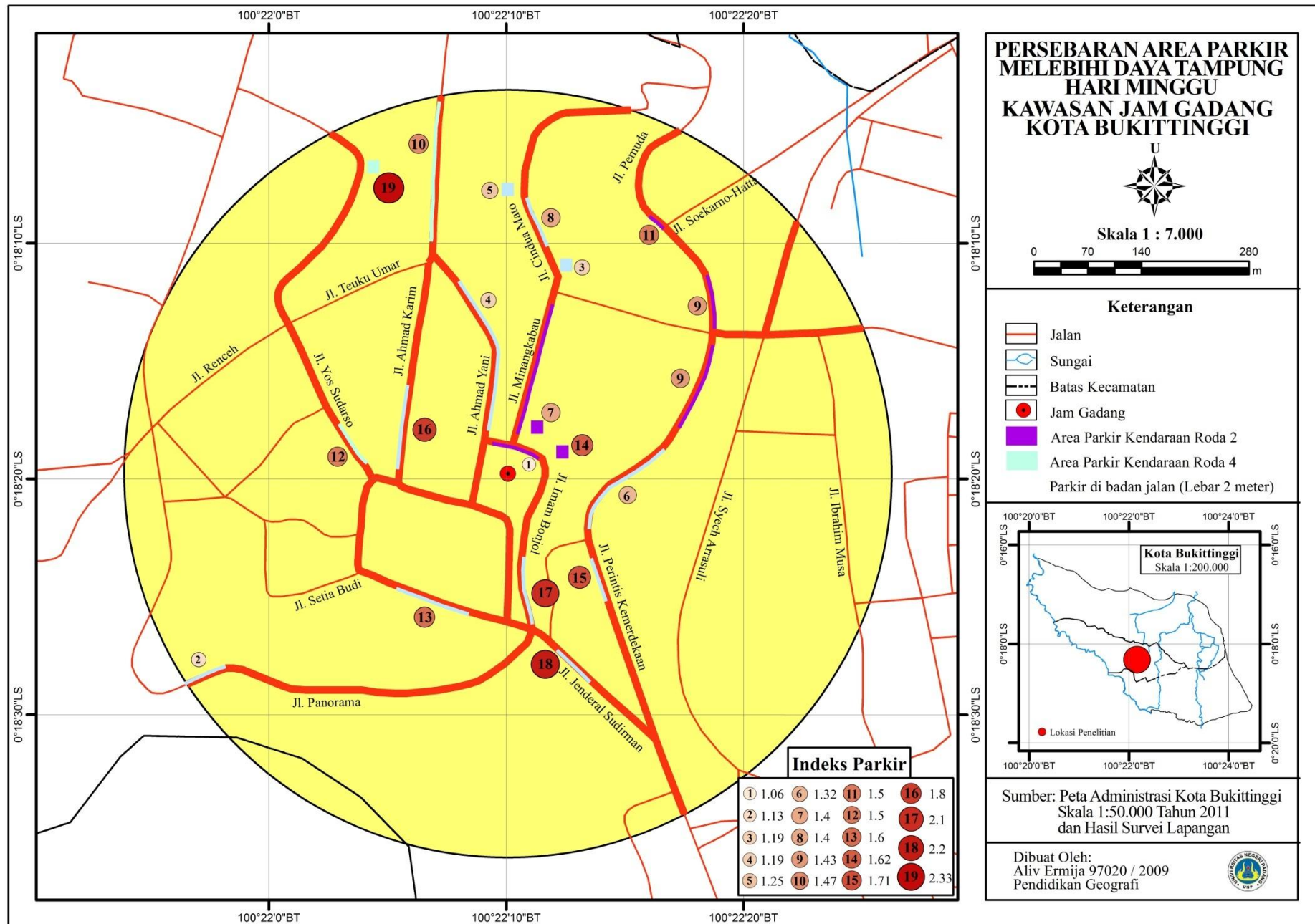
Peta V.6. Area Parkir Tidak Melebihi Daya Tampung (Hari Rabu) Kawasan Jam Gadang

Tabel V.12. Area Parkir di Kawasan Jam Gadang yang Melebihi Daya Tampung pada hari Minggu

No.	Lokasi Parkir	Satuan Ruang Parkir	Peruntukan	Indeks Parkir
1.	Depan Simpang Raya Pasar Atas	200	Roda 2	1,06
2.	Panorama	20	Roda 4	1,13
3.	Parkir Progresif depan Bioskop Gloria	40	Roda 4	1,19
4.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d toko Mekar)	50	Roda 4	1,19
5.	TMSBK	12	Roda 4	1,25
6.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari Surau Gonjong s/d Hotel Jogja)	37	Roda 4	1,32
7.	Samping kiri tangga blok A Pasar Bertingkat	30	Roda 2	1,4
8.	Jl. Cindua Mato	20	Roda 4	1,4
9.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Srikandi s/d petak Ikabe)	45	Roda 2	1,43
10.	Jl. Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan STIE s/d Jembatan Limpapeh)	60	Roda 4	1,47
11.	Jl. Perintis Kemerdekaan (bawah Jenjang 40)	20	Roda 2	1,5
12.	Jl. Yos Sudarso	5	Roda 4	1,5
13.	Simpang DPRD s/d Bioskop Sovia	10	Roda 4	1,6
14.	Samping kanan tangga blok A Pasar Bertingkat	30	Roda 2	1,62
15.	Jl. Perintis Kemerdekaan (sepanjang jalan dari depan Niagara s/d depan BNI)	14	Roda 4	1,71
16.	Jl. Ahmad Karim (sepanjang jalan dari belakang Plaza Bukittinggi s/d Toko Jbros)	10	Roda 4	1,8
17.	Jl. Imam Bonjol	24	Roda 4	2,1
18.	Depan DPRD	10	Roda 4	2,2
19.	Benteng	10	Roda 4	2,33
Jumlah		647	Rata-rata	1,54

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.12. di atas menunjukkan area parkir resmi yang melebihi daya tampung/kapasitas normal di kawasan Jam Gadang pada hari Minggu sebanyak 19 area parkir yang terdiri dari 5 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan jumlah satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 325 kendaraan dan 14 area parkir untuk kendaraan roda empat dengan jumlah satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 322 kendaraan. Rata-rata indeks parkir 1,54 dari total satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 647 kendaraan. Persebaran area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal di kawasan Jam Gadang pada hari Minggu dapat dilihat pada peta V.7. berikut ini:



Peta V.7. Area Parkir Melebihi Daya Tampung (Hari Minggu) Kawasan Jam Gadang

Kawasan Jam Gadang dalam radius 500 meter terdapat area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal pada hari Minggu sebanyak 19 area parkir dari total area parkir resmi di kawasan ini sebanyak 23 area parkir. Adapun area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal di kawasan Jam Gadang pada hari Minggu dapat dilihat pada tabel V.13. berikut ini:

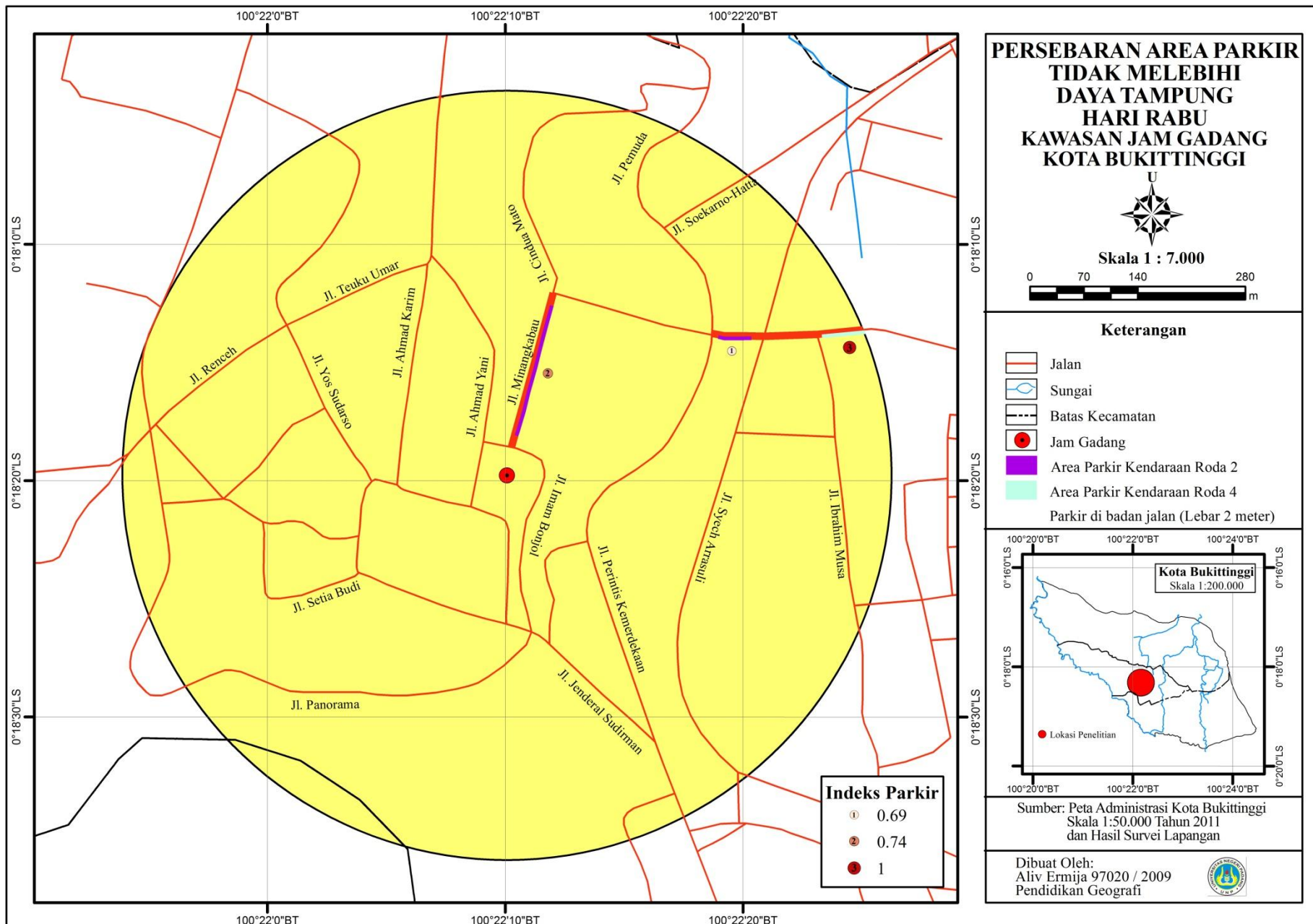
Tabel V.13. Area Parkir di Kawasan Jam Gadang yang tidak Melebihi Daya Tampung pada hari Minggu

No.	Lokasi Parkir	Satuan Ruang Parkir	Peruntukan	Indeks Parkir
1.	Jl. Syech Djamil Jambek (dekat pangkalan bendi)	20	Roda 2	0,69
2.	Jl. Minangkabau	350	Roda 2	0,74
3.	Gedung Parkir	-	Roda 4	-
4.	Jl. Syech Djamil Jambek	10	Roda 4	1
Jumlah		380	Rata-rata	0,81

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.13. di atas menunjukkan bahwa di kawasan Jam Gadang terdapat 3 area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal pada hari Minggu. Area parkir tersebut terdiri dari 2 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan jumlah satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 370 kendaraan dan 1 area parkir untuk kendaraan roda empat dengan satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 10 kendaraan. Gedung parkir belum bisa difungsikan karena masih dalam tahap pembangunan. Adapun jumlah satuan ruang parkir (SRP) yang tersedia yaitu sebanyak 380 kendaraan dengan rata-rata indeks parkir 0,81. Persebaran area parkir yang tidak melebihi daya

tampung/kapasitas normal di kawasan Jam Gadang pada hari Minggu dapat dilihat pada peta V.8. berikut ini:



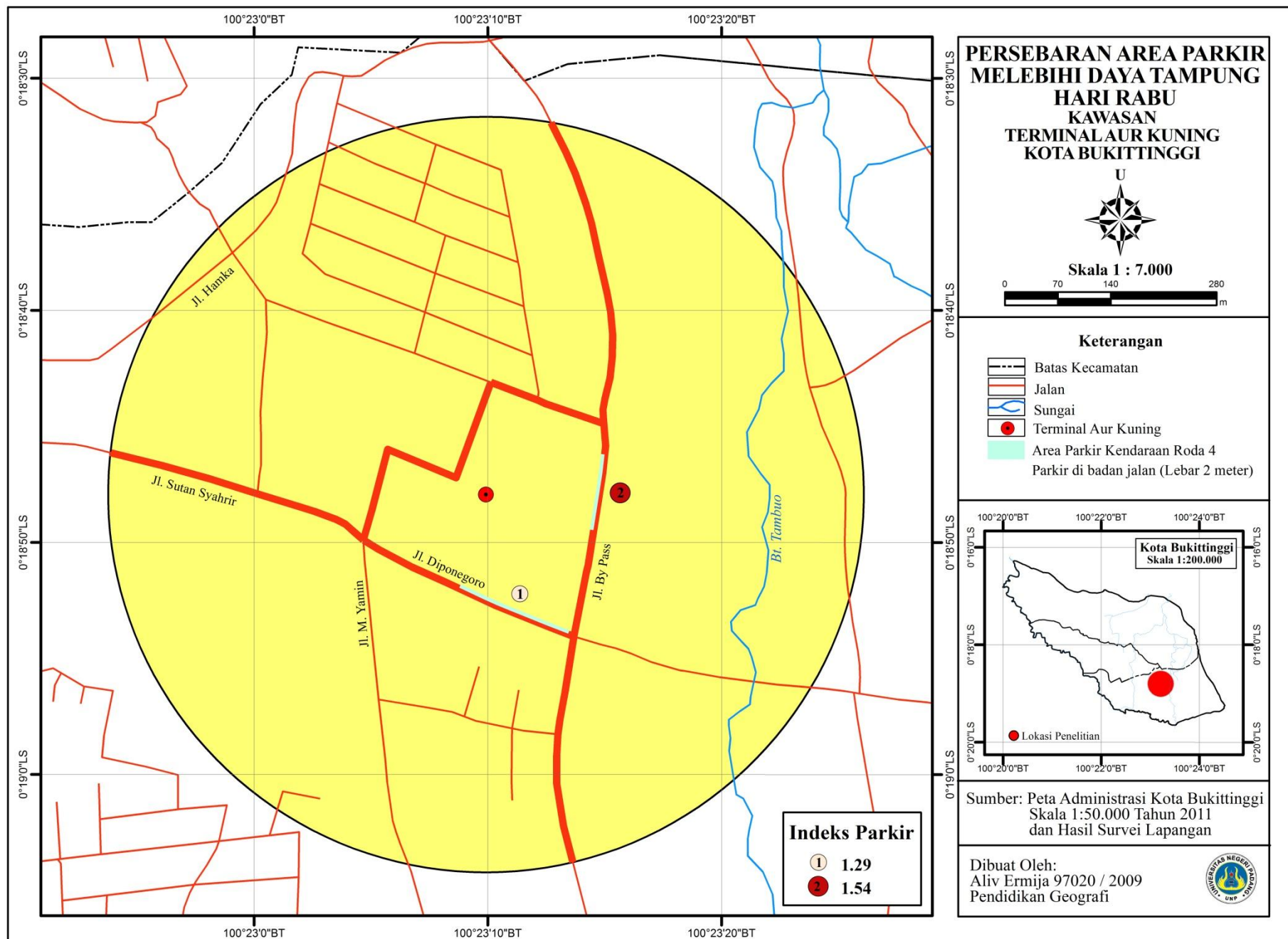
Peta V.8. Area Parkir Tidak Melebihi Daya Tampung (Hari Minggu) Kawasan Jam Gadang

Tabel V.14. Area Parkir di Kawasan Terminal Aur Kuning yang Melebihi Daya Tampung pada hari Rabu

No.	Lokasi Parkir	Satuan Ruang Parkir	Peruntukan	Indeks Parkir
1.	Jl. Diponegoro	37	Roda 4	1,29
2.	Simpang Parak Kubang s/d Toko Jasa Buah	30	Roda 4	1,54
Jumlah		67	Rata-rata	1,42

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.14. di atas menunjukkan lokasi area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal di kawasan Terminal Aur Kuning pada hari Rabu sebanyak 2 area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda empat dengan jumlah satuan ruang parkir sebanyak 67 kendaraan. Rata-rata indeks parkir 1,42 dari total satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 67 kendaraan. Persebaran area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal di kawasan Terminal Aur Kuning pada hari Rabu dapat dilihat pada peta V.9. berikut ini:



Peta V.9. Area Parkir Melebihi Daya Tampung (Hari Rabu) Kawasan Terminal Aur Kuning

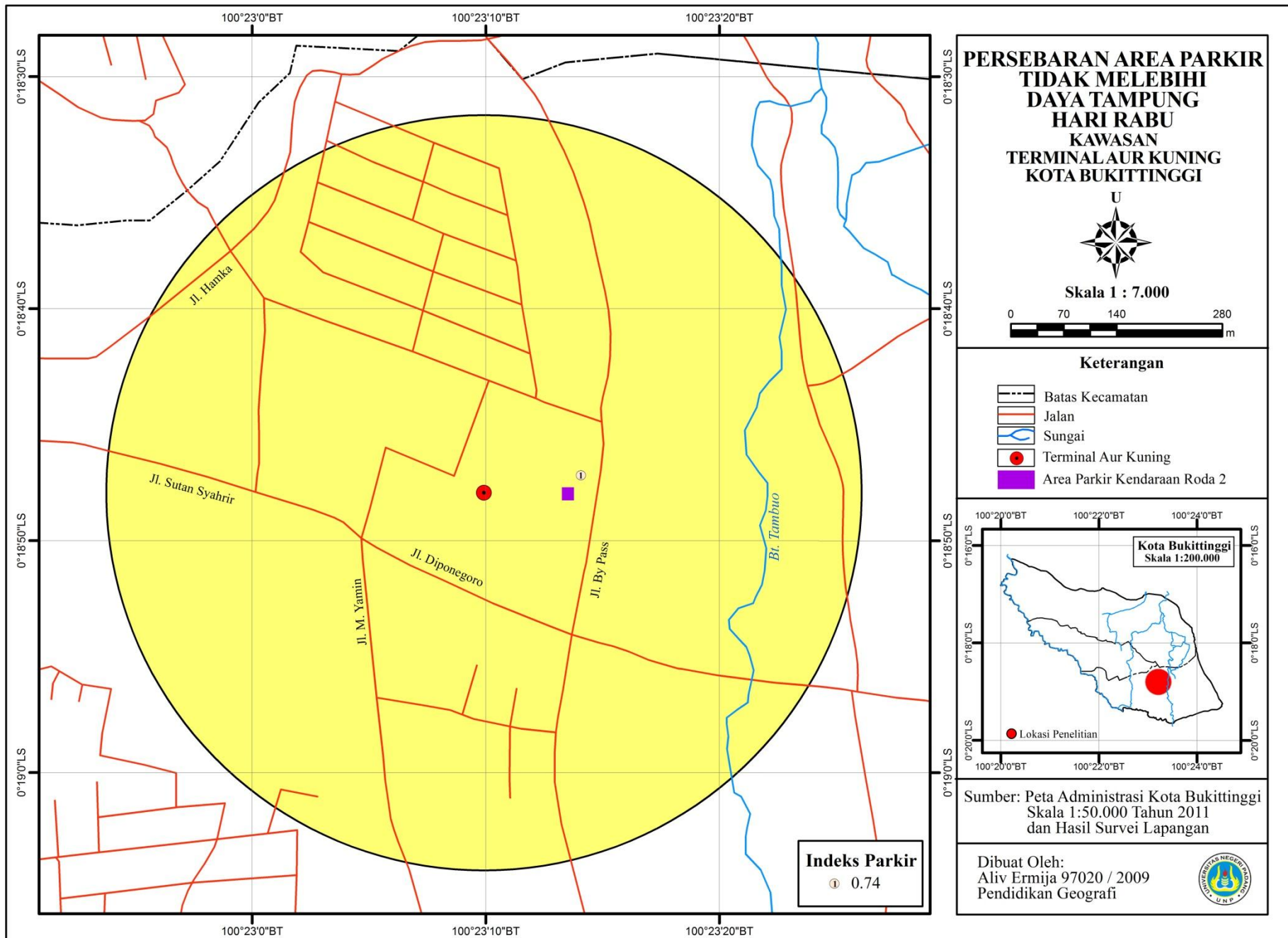
Di kawasan Terminal Aur Kuning dalam radius 500 meter terdapat 3 area parkir resmi, namun 2 area parkir resmi tersebut melebihi daya tampung/kapasitas normal pada hari Rabu. Adapun area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal di kawasan Terminal Aur Kuning dapat dilihat pada tabel V.15. berikut ini:

Tabel V.15. Area Parkir di Kawasan Terminal Aur Kuning yang tidak Melebihi Daya Tampung pada hari Rabu

No.	Lokasi Parkir	Satuan Ruang Parkir	Peruntukan	Indeks Parkir
1.	Terminal Simpang Aur	260	Roda 2	0,74
Jumlah		260	Rata-rata	0,74

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2014

Tabel V.15 di atas menunjukkan bahwa di kawasan Terminal Aur Kuning terdapat 1 area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal pada hari Rabu yang digunakan untuk kendaraan roda dua dengan satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 260 kendaraan. Indeks parkir di Terminal Simpang Aur yaitu 0,74. Adapun persebaran area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal di kawasan Terminal Aur Kuning dapat dilihat pada peta V.10. berikut ini:



Peta V.10. Area Parkir Tidak Melebihi Daya Tampung (Hari Rabu) Kawasan Terminal Aur Kuning

B. Pembahasan

1. Area Parkir Resmi di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi

Menurut Keputusan Walikota Bukittinggi Nomor 188 Tahun 2014, terdapat 30 area parkir resmi yang tersebar di wilayah Kota Bukittinggi. Dari hasil survei penelitian dalam radius 500 meter dari Jam Gadang dan Terminal Aur Kuning, terdapat 26 area parkir resmi yang menjadi objek penelitian. Area parkir tersebut terdiri dari 23 area parkir resmi di Kawasan Jam Gadang dan 3 area parkir resmi di Kawasan Terminal Aur Kuning.

Abubakar (dalam Narendra, 2011) menyatakan bahwa berdasarkan jenis kendaraan, area parkir dibagi menjadi:

- a) Area parkir untuk kendaraan roda dua tidak bermesin (sepeda)
- b) Area parkir untuk kendaraan roda dua bermesin (sepeda motor)
- c) Area parkir untuk kendaraan roda tiga, roda empat, atau lebih dan bermesin (bemo, mobil)

Berdasarkan temuan peneliti di Kawasan Jam Gadang dan Terminal Aur Kuning dalam radius 500 meter, terdapat dua jenis area parkir yaitu area parkir untuk kendaraan roda dua bermesin (sepeda motor) dan area parkir untuk kendaraan roda empat bermesin (mobil). Area parkir di Kawasan Jam Gadang, terdapat 16 area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda empat dan 7 area parkir digunakan untuk kendaraan roda dua, sedangkan di Kawasan Terminal Aur Kuning, 2 area parkir digunakan untuk kendaraan roda empat dan 1 area parkir digunakan untuk kendaraan roda dua.

Jenis area parkir berdasarkan penempatan fasilitas parkir terdiri dari *on-street parking* (parkir di dalam badan jalan) dan *off-street parking* (parkir di luar badan jalan). Di antara kedua jenis area parkir tersebut, parkir di badan jalan (*on-street parking*) memiliki kekurangan antara lain: peningkatan keterlambatan akibat kecepatan yang lebih rendah, penurunan kapasitas jalan dan peningkatan kecelakaan yang diakibatkan karena keadaan fisik jalan tersebut, gerakan parkir, gerakan membuka pintu mobil, tingkat pengemudi yang tidak menentu, pejalan kaki yang muncul diantara kendaraan yang parkir, dan aktivitas lainnya sehubungan dengan parkir dan kendaraan yang diparkir (Hobbs, 1995).

Temuan peneliti di lapangan, jenis area parkir berdasarkan penempatan fasilitas parkir di Kawasan Jam Gadang terdiri dari 17 area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 6 area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*), sedangkan untuk Kawasan Terminal Aur Kuning terdiri dari 2 area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 1 area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*). Banyaknya area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dibandingkan dengan area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*) menjadi salah satu penyebab kemacetan di Kota Bukittinggi.



Gambar V.5. Area parkir resmi di Jalan Ahmad Yani
(sepanjang jalan dari depan STIE s/d
di bawah jembatan Limpapeh)
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2014

Gambar V.5. di atas menunjukkan salah satu area parkir resmi di kawasan Jam Gadang yang berada di Jalan Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan STIE s/d di bawah Jembatan Limpapeh), area parkir ini tergolong area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*). Gambar di atas menunjukkan dampak negatif dari area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas karena sebagian badan jalan digunakan untuk area parkir.

2. Area Parkir Illegal di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi

Keputusan Walikota Bukittinggi Nomor 188 Tahun 2014 menyatakan bahwa terdapat 30 area parkir resmi di Kota Bukittinggi. Berdasarkan temuan peneliti di Kawasan Jam Gadang dan Terminal Aur Kuning dalam radius 500 meter, terdapat 35 area parkir yang terdiri dari 26 area parkir resmi yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Bukittinggi dan 9 area parkir illegal. Perbedaan

area parkir resmi dan area parkir illegal di Kota Bukittinggi dapat dilihat dari juru parkirnya. Juru parkir resmi menggunakan tanda pengenal serta perlengkapan lainnya yang ditetapkan oleh Walikota atau pejabat yang ditunjuk (Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kota Bukittinggi, 2014).



Gambar V.6. Juru parkir resmi yang berada di Jalan Imam Bonjol
Sumber: Dokumentasi penelitian, 2014

Gambar V.6. di atas menunjukkan juru parkir resmi di Kota Bukittinggi di salah satu area parkir yang berada di Jalan Imam Bonjol. Juru parkir resmi ini menggunakan atribut seperti rompi, peluit dan karcis parkir dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kota Bukittinggi.

Berdasarkan temuan paneliti di lapangan, area parkir illegal yang berada di pusat perdagangan Kota Bukittinggi terdiri dari 5 area parkir di kawasan Jam Gadang dan 4 area parkir di Kawasan Terminal Aur Kuning. Berdasarkan jenis kendaraan, area parkir illegal di Kawasan Jam Gadang terdiri dari 2 area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda dua dan 3 area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda empat, sedangkan di Kawasan Terminal Aur Kuning terdapat 4 area parkir illegal yang digunakan untuk

kendaraan roda dua. Berdasarkan penempatan fasilitas parkir, terdapat 3 area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 2 area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*) yang berada di Kawasan Jam Gadang, sedangkan di Kawasan Terminal Aur Kuning terdapat 2 area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 2 area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*).

3. Kapasitas Area Parkir

a. Kapasitas Parkir di Pusat Perdagangan Kota Bukittinggi

Kapasitas area parkir merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut dalam menampung kendaraan, dalam hal ini adalah volume kendaraan pemakai fasilitas parkir tersebut (Narendra, 2011). Berdasarkan temuan di lapangan kapasitas parkir tertinggi terjadi pada hari Senin sebanyak 1.436 kendaraan/jam dan kapasitas parkir terendah terjadi pada hari Rabu sebanyak 1.231 kendaraan/jam dengan total satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 1.759 kendaraan.

Cukup atau tidaknya suatu area parkir dalam menampung kendaraan dapat dilihat melalui indeks parkir. Jika indeks parkir (IP) < 1 artinya bahwa fasilitas parkir tidak bermasalah, dimana kebutuhan parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal. Jika indeks parkir (IP) $= 1$ artinya bahwa fasilitas parkir seimbang dengan daya tampung/kapasitas normal. Sedangkan jika indeks parkir (IP) > 1 artinya bahwa fasilitas parkir bermasalah, dimana kebutuhan parkir melebihi daya tampung/kapasitas normal (Wikrama, 2010).

Dari hasil pengolahan data primer dan survei lapangan, area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal di Kawasan Jam Gadang terjadi pada hari Rabu sebanyak 14 area parkir yang terdiri dari 3 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan daya tampung/satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 85 kendaraan dan 11 area parkir untuk kendaraan roda empat dengan daya tampung/satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 275 kendaraan, sedangkan pada hari Minggu ditemukan 19 area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal yang terdiri dari 5 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan daya tampung/satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 325 kendaraan dan 14 area parkir untuk kendaraan roda empat dengan daya tampung/satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 322 kendaraan. Di kawasan Jam Gadang pada hari Rabu ditemukan 8 area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal yang terdiri dari 4 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan daya tampung/satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 610 kendaraan dan 4 area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda empat dengan daya tampung/satuan ruang parkir sebanyak 58 kendaraan. Pada hari Minggu ditemukan 3 area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal yang terdiri dari 2 area parkir untuk kendaraan roda dua dengan daya tampung/satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 370 kendaraan dan 1 area parkir untuk kendaraan roda empat dengan daya tampung/satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 10 kendaraan. Pada hari Senin semua area parkir di kawasan Jam Gadang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal.

Area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal di Kawasan Terminal Aur Kuning ditemukan pada hari Rabu sebanyak 2 area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda empat dengan daya tampung sebanyak 67 kendaraan. Area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal di Kawasan Terminal Aur Kuning pada hari Rabu sebanyak 1 area parkir yang digunakan untuk kendaraan roda dua dengan daya tampung/satuan ruang parkir (SRP) sebanyak 260 kendaraan. Pada hari Senin dan hari Minggu area parkir di kawasan Terminal Aur Kuning tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal. Temuan peneliti di lapangan menunjukkan bahwa di pusat perdagangan Kota Bukittinggi area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal terjadi pada hari Rabu, karena pada hari tersebut merupakan salah satu hari pasar di Kota Bukittinggi sedangkan pada hari Minggu disebabkan karena banyaknya pengunjung (wisatawan) yang datang ke Kota Bukittinggi.

b. Upaya penanggulangan area parkir yang melebihi daya tampung

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, di beberapa area parkir resmi yang berada di pusat perdagangan Kota Bukittinggi yang melebihi daya tampung/kapasitas normal dilakukan beberapa upaya penanggulangan seperti:

- 1) Menambah satuan ruang parkir (SRP) pada area parkir tersebut.



Gambar V.7. Area parkir yang berada di Jalan Ahmad Yani (sepanjang jalan dari depan Toko H. Lis s/d depan Toko Mekar)

Sumber: Dokumentasi penelitian, 2014

Gambar V.7. di atas menunjukkan salah satu upaya yang dilakukan oleh juru parkir di Kota Bukittinggi dalam menanggulangi area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal, namun cara ini akan menambah tingkat kemacetan di Kota Bukittinggi serta mempersulit kendaraan untuk keluar masuk area parkir.

- 2) Menambah area parkir di beberapa tempat.



Gambar V.8. Area parkir di Jalan Jenderal Sudirman
Sumber: Dokumentasi penelitian, 2014

Gambar V.8. di atas menunjukkan salah satu area parkir yang disediakan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kota Bukittinggi dalam menanggulangi area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal, namun area parkir ini sangat jarang digunakan oleh pengunjung karena berada cukup jauh dari pusat perdagangan Kota Bukittinggi. Area parkir ini tidak masuk ke dalam peta persebaran parkir karena berada lebih dari 500 meter dari kawasan Jam Gadang maupun kawasan Terminal Aur Kuning.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil survei lapangan di pusat perdagangan Kota Bukittinggi yang meliputi kawasan Jam Gadang dan kawasan Terminal Aur Kuning dalam radius 500 meter tersebar 35 area parkir, yang terdiri dari 28 area parkir resmi dan 7 area parkir ilegal. Area parkir tersebut terdiri dari 20 area parkir digunakan untuk kendaraan roda empat dan 15 area parkir untuk kendaraan roda dua. Berdasarkan penempatan fasilitas parkir, sebanyak 24 area parkir merupakan jenis parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) dan 11 area parkir merupakan parkir di luar badan jalan (*off-street parking*).

Area parkir di pusat perdagangan Kota Bukittinggi yang melebihi daya tampung/kapasitas normal pada umumnya terjadi pada hari pasar (Rabu) dan pada hari libur (Minggu). Kawasan Jam Gadang pada hari Rabu terdapat 14 area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal dan 8 area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal, sedangkan pada hari Minggu terdapat 19 area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal dan 3 area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal. Kawasan Terminal Aur Kuning terdapat 2 area parkir yang melebihi daya tampung/kapasitas normal pada hari Rabu dan 1 area parkir yang tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal. Pada hari Senin semua area parkir di kawasan Jam Gadang tidak melebihi daya

tampung/kapasitas normal, sedangkan di kawasan Terminal Aur Kuning pada hari Senin dan hari Minggu semua area parkir tidak melebihi daya tampung/kapasitas normal.

B. Saran

1. Untuk wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi, hendaknya memarkir kendaraan mereka di area parkir resmi yang telah disediakan oleh pemerintah daerah Kota Bukittinggi, karena pemerintah daerah Kota Bukittinggi telah menyediakan beberapa lokasi area parkir resmi yang tersebar di berbagai tempat yang mana area parkir tersebut tidak semuanya melebihi daya tampung/kapasitas normal.
2. Untuk pemerintah daerah Kota Bukittinggi
 - a. Menambah fasilitas area parkir di luar badan jalan (*off-street parking*) dan mengurangi area parkir di dalam badan jalan (*on-street parking*) demi kelancaran arus lalu lintas di Kota Bukittinggi
 - b. Menanggulangi masalah area parkir ilegal, karena area parkir ilegal ini tidak hanya merugikan pengunjung, juga merugikan pemerintah setempat.
 - c. Mengontrol juru parkir resmi yang ada di tiap-tiap area parkir karena adanya juru parkir resmi yang memungut biaya parkir tidak sesuai dengan peraturan daerah Kota Bukittinggi dan tidak memberikan karcis kepada pemarkir.

- d. Membedakan area parkir yang digunakan untuk pedagang dan pengunjung di Kota Bukittinggi.
3. Untuk penelitian selanjutnya pengamatan sebaiknya dilakukan selama 24 jam di setiap area parkir atau waktu pengamatan dilakukan bervariasi seperti pada jam sibuk dan jam tidak sibuk agar hasil penelitian lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suhasimi. 2000. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Astrini, Retno dan Patrick Oswald. 2012. *Modul Pelatihan Quantum GIS Tingkat Dasar*. Mattaram: Bappeda
- Badan Pusat Statistik (Sumbar). 2013. *Bukittinggi dalam Angka 2013*.
- Bintarto.1977. *Suatu Pengantar Geografi Desa*. Yogyakarta: UP. Spring.
- Bintarto, R dan Surastopo Hadisumarno. 1979. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Hobbs. 1995. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Khairani, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Manjela, Eko Hartoyo G, dkk. 2010. *Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) Tingkat Dasar*. Balikpapan: Tropenbos International Indonesia Programer.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS) UNP. 2010. *Modul Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Padang: 2010.
- Prahasta, Eddy. 2009. *Sistem Informasi Geografis Konsep-konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika)*. Bandung: Informatika.
- Purwaamijaya, Iskandar Muda. 2008. *Tekhnik Survey dan Pemetaan*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Tamin, Ofyar Z. 2008. *Perencanaan, Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi: Teori, Contoh Soal, dan Aplikasi*. Bandung: ITB